

BAB III

METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sukmadinata (2006:72), mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah, ataupun rekayasa manusia. Penelitian deskriptif dalam bidang pendidikan dan kurikulum pengajaran merupakan hal yang cukup penting, mendeskripsikan fenomena-fenomena kegiatan pendidikan, pembelajaran, implementasi kurikulum pada berbagai jenis, jenjang, dan satuan pendidikan.

Penelitian ini mendeskripsikan tentang penerapan media lagu pada pembelajaran *Chuujoukyuu Choukai* mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang tingkat II Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2016-2017 dan respon mahasiswa terhadap penggunaan media lagu.

Langkah-langkah dalam penelitian ini diantaranya :

1. Pra Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menentukan tema penelitian, subjek penelitian, rumusan masalah, dan batasan masalah.
- b. Menyusun kajian pustaka
- c. Uji instrumen berupa angket, lembar observasi, dan lembar pertanyaan wawancara.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan berbagai hal diantaranya:

- a. Melakukan observasi
 - b. Menelaah dokumen hasil kerja mahasiswa (*Worksheet*)
 - c. Penyebaran angket
 - d. Wawancara
3. Pengolahan data dan penarikan kesimpulan
- a. Merekap lembar observasi
 - b. Merekap data pada lembar kerja yang diberikan kepada responden
 - c. Merekap hasil angket
 - d. Merekap data wawancara

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah penerapan media lagu pada pembelajaran *Chuujoukyuu Choukai*. Judul lagu yang digunakan adalah *Lovin Life, Kaze Ni Naru, Nandemonaiya, Gake no Ue no Ponyo, Silhouette, dan Change the World*. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Tingkat II Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2016-2017

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik nontes yaitu observasi, dokumentasi, angket, dan wawancara.

1. Observasi

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap penerapan media lagu pada proses pembelajaran *Chuujoukyuu Choukai* mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Tingkat II Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2016-2017. Peneliti mengamati bagaimana pembelajaran *Chuujoukyuu Choukai*

berlangsung, mulai dari cara dosen melakukan pengkondisian kelas, alur pembelajaran di kelas, konsentrasi mahasiswa saat mengikuti pembelajaran, serta cara dosen memotivasi mahasiswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Pada penelitian ini observasi dilakukan sebanyak enam kali selama enam kali pertemuan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi diambil dari *worksheet* (lembar kerja mahasiswa) pada mata kuliah *Chuujoukyuu Choukai*. Dokumentasi diambil untuk mengetahui tingkat keberhasilan menyimak menggunakan media lagu yang diterapkan pada mata kuliah *Chuujoukyuu Choukai*. Dokumentasi diambil dari enam buah *worksheet* selama enam kali pertemuan.

3. Penyebaran Angket

Penyebaran angket dilakukan pada saat serangkaian proses pembelajaran selesai. Penyebaran angket dimaksudkan agar peneliti mengetahui respon mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tingkat II tahun ajaran 2016-2017 terhadap penerapan media lagu pada pembelajaran *Chuujoukyuu Choukai*. Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Peneliti sudah menyiapkan pilihan jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Angket diberikan kepada responden sebanyak enam buah angket selama enam kali pertemuan.

4. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang valid dari responden dan untuk mendukung jawaban yang telah diberikan responden pada angket. Pada penelitian ini wawancara dilakukan sebanyak enam kali selama enam kali pertemuan. Peneliti tidak melakukan wawancara kepada semua responden, namun peneliti hanya mengambil sebagian dari responden sebagai sampel. Wawancara dilakukan sebanyak enam kali selama enam kali pertemuan.

D. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Margono (2004:158), mengatakan bahwa observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Hal-hal yang harus diperhatikan oleh seorang *observer* agar penggunaan teknik ini dapat menghimpun data secara efektif berikut ini :

- a. pemilikan pengetahuan yang cukup mengenai objek yang akan diobservasi.
- b. pemahaman tujuan umum dan tujuan khusus penelitian yang akan dilaksanakan.
- c. penentuan cara dan alat yang dipergunakan dalam mencatat data.
- d. penentuan kategori pendapatan gejala yang diamati, apakah dengan menggunakan skala tertentu atau sekadar mencatat frekuensi munculnya gejala tanpa klasifikasi tingkatannya.
- e. pengamatan dan pencatatan harus dilakukan secara cermat dan kritis, maksudnya diusahakan agar tidak ada satu gejala pun yang lepas dari pengamatan.
- f. pencatatan setiap gejala harus dilakukan secara terpisah agar tidak saling mempengaruhi.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Observasi

No	Poin Observasi	Cara Observasi Peneliti
1.	Judul lagu yang dipelajari	Peneliti melihat <i>worksheet</i> dan ikut mendengarkan lagu selama pembelajaran.
2.	Tujuan pembelajaran	Peneliti memperhatikan penjelasan dari dosen pada saat pembelajaran.
No	Poin Observasi	Cara Observasi Peneliti

3.	Cara pengkondisian kelas	Peneliti memperhatikan apa yang dilakukan oleh dosen, misalnya dosen melakukan cek <i>sound</i> sebelum memulai pembelajaran.
4.	Alur pembelajaran di kelas	Peneliti memperhatikan proses pembelajaran dari awal sampai akhir.
5.	Jenis kegiatan di kelas	Peneliti memperhatikan apa yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa selama pembelajaran berlangsung.
6.	Kondisi mahasiswa saat pembelajaran (fokus/tidak)	Peneliti memperhatikan apa yang dilakukan mahasiswa pada saat pemutaran lagu dan pembahasan lagu.
7.	Cara dosen memotivasi mahasiswa	Peneliti memperhatikan apa yang dilakukan oleh dosen pada saat pembahasan lagu.

2. Dokumentasi

Arifin (2014:243), mengatakan bahwa dokumen merupakan bahan-bahan tertulis, misalnya silabus, program tahunan, program bulanan, program mingguan, rencana pelaksanaan pembelajaran, catatan pribadi siswa, buku raport, kisikisi, daftar nilai, lembar soal atau lembar tugas, lembar jawaban, dan lain sebagainya. Dokumen dapat juga berbentuk dokumen yang terkait dengan kondisi lingkungan sekolah, data guru, data siswa, dan organisasi sekolah.

Trianto (2011:268), mengatakan bahwa bahwa bentuk instrumen dokumentasi terdiri dari dua macam, yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya dan check list yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya.

3. Angket Tertutup

Sutedi (2009:164), mengatakan bahwa angket merupakan salah satu instrumen dan pengumpul penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian). Sedangkan Margono (2004:167), mengatakan bahwa angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.

Hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun angket :

- a. menyiapkan surat pengantar terutama bagi angket yang dikirim melalui pos atau cara-cara lain, agar terjalin hubungan baik.
- b. menyertakan petunjuk pengisian angket yang menjelaskan tentang cara menjawab pertanyaan.
- c. menyusun pertanyaan-pertanyaan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Pertemuan Pertama-Keempat, dan Angket Mendengarkan Pada Pertemuan Kelima-Keenam

No	Tema	Nomor Soal Angket
1.	Tingkat kesulitan lagu.	Nomor 1a, 1b, 1c, 1d, 1e, 1f
2.	Kegiatan kelas	Nomor 2a, 2b, 2c, 2d, 2e, 2f, 2g, 2h
3.	Manfaat media lagu untuk meningkatkan kemampuan.	Nomor 3
4.	Tingkat pemahaman terhadap isi lagu	Nomor 4 pada angket yang terdapat di <i>worksheet</i>

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Konser/Presentasi Pada Pertemuan Kelima-Keenam

No	Tema	Nomor Soal Angket
1.	Tingkat kesulitan lagu	Nomor 1a, 1b, 1c, 1d, 1e, 1f
2.	Kegiatan kelas	Nomor 2a dan 2b
3.	Manfaat media lagu untuk meningkatkan kemampuan.	Nomor 3

4. Wawancara

Margono (2004:165), mengatakan bahwa wawancara/*interview* adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utamanya adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).

Hal-hal yang dilakukan agar tercipta kerjasama dan membina hubungan manusiawi yang baik:

- a. partisipasi yaitu penerimaan dan keikutsertaan *interviewer* dalam kegiatan *interviewee* sehingga tanya jawab berlangsung dalam suasana yang wajar.
- b. identifikasi yaitu pengenalan dan pendekatan diri *interviewer* sehingga *interviewee* dirasakan sebagai teman atau orang sepejuangan yang memiliki cita-cita yang sama. *Interviewer* jangan bersikap egoistik yang hanya mementingkan diri sendiri dan tidak menghargai pihak *interviewee*.

c. persuasi yaitu sikap sopan dan ramah dalam bertanya. Menumbuhkan keyakinan pada diri *interviewee* bahwa informasi yang akan disampaikan sangat penting sehingga harus dikemukakan secara lengkap dan sejujur-jujurnya.

Syarat penting lain dalam mengemukakan pokok-pokok yang akan diungkap sebagai berikut:

- a. menghindari kata-kata yang bermakna ganda.
- b. menghindari pertanyaan panjang.
- c. mengajukan pertanyaan sekonkret mungkin.
- d. mengajukan pertanyaan dalam pengalaman konkret *interviewee*.
- e. menyebut semua alternatif jawaban.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Wawancara Pada Pertemuan Pertama-Keempat

No	Tujuan	Nomor Soal wawancara
1.	Tingkat kesulitan lagu.	Nomor 1a, 1b, 1c, 1d, 1e, 1f
2.	Kegiatan kelas	Nomor 2a, 2b, 2c, 2d, 2e, 2f, 2g, 2h
3.	Manfaat media lagu untuk meningkatkan kemampuan bahasa Jepang	Nomor 3
4.	Saran pemilihan lagu.	Nomor 4
5.	Penambahan video untuk mencari makna lagu	Nomor 5
6.	Hal-hal yang dapat mengganggu fokus saat mendengarkan	Nomor 6

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Wawancara Presentator Pada Pertemuan Kelima-Keenam

No	Tujuan	Nomor Soal Wawancara
1.	Kesan terhadap kegiatan kelas (bernyanyi).	Nomor 1
2.	Kesulitan yang dialami pada saat sebelum presentasi dan waktu presentasi.	Nomor 2
3.	Pemilihan menggunakan musik atau tidak	Nomor 3
4.	Hal-hal yang mengganggu fokus	Nomor 4
5.	Saran pemilihan kegiatan dari pertemuan sebelumnya	Nomor 5

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Wawancara Penyimak Pada Pertemuan Kelima-Keenam

No	Tujuan	Nomor Soal Wawancara
1.	Kesan mendengarkan teman bernyanyi/presentasi	Nomor 1
2.	Kesan melengkapi kertas kerja	Nomor 2

No	Tujuan	No Soal Wawancara
3.	Pelafalan dan tempo lagu	Nomor 3
4.	Pemilihan menggunakan musik atau tidak	Nomor 4
5.	Hal-hal yang mengganggu fokus	Nomor 5
6.	Saran pemilihan kegiatan dari pertemuan sebelumnya	Nomor 6

E. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, peneliti melakukan analisis data dengan cara:

1. Data Observasi

Setelah memperoleh hasil observasi, peneliti akan merekap data observasi dan merangkum hasil observasi ke dalam bentuk narasi.

2. Dokumentasi

Setelah diperoleh jawaban dari mahasiswa, peneliti akan merekap jawaban pada *worksheet* dari pertemuan pertama sampai pertemuan keenam. Setelah itu membuat diagram terkait jumlah jawaban benar dan salah.

3. Angket Tertutup

Setelah diperoleh jawaban dari responden, peneliti merekap data angket dari pertemuan pertama sampai pertemuan keenam dan mengolah data dengan cara membuat diagram, kemudian penjelasan dalam diagram tersebut dibuat dalam bentuk narasi.

4. Wawancara

Setelah diperoleh jawaban dari responden, peneliti akan merekap data wawancara dari pertemuan pertama sampai pertemuan keenam, data wawancara wawancara disajikan dalam bentuk narasi.

F. Analisa Data dan Hasil Penelitian

1. Analisis Data

a. Data Observasi

1) Pertemuan I

Hasil observasi pada pertemuan pertama pada tanggal 15 Februari 2017 terdapat 37 mahasiswa yang hadir pada mata kuliah *Chuujoukyuu Choukai*. Materi yang dibahas adalah lagu berjudul *Lovin Life*. Tujuan pembelajaran disampaikan oleh dosen yaitu menyimak lagu dengan mengisi lirik lagu rumpang pada *worksheet* dengan menangkap kosakata yang di dengar. Dosen melakukan pengkondisian kelas dengan cek *sound* menggunakan lagu yang berbeda dengan lagu yang akan dibahas pada pembelajaran *Chuujoukyuu Choukai*.

Alur pembelajaran terbagi menjadi tiga yaitu pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan pasca kegiatan. Pada pra kegiatan mahasiswa membaca ayat suci alquran sebanyak lima ayat, setelah itu dosen melakukan cek *sound*, kemudian menjelaskan cara menjawab *worksheet*. Pada pelaksanaan kegiatan dosen memutar lagu sebanyak tiga kali dan mahasiswa mendengarkan lagu sambil mengisi *worksheet* secara individu, mahasiswa melengkapi kosakata pada lirik lagu rumpang, mahasiswa bersama dosen mengoreksi hasil jawaban sendiri lalu ditukar dengan *partner*, dan mahasiswa bersama *partner* berdiskusi mencari tema lagu. Pada pasca kegiatan mahasiswa dengan *partner* menghitung jumlah

jawaban salah dan jawaban benar setelah dikoreksi. Jenis kegiatan kelas adalah mendengarkan lagu sekaligus melengkapi lirik lagu rumpang, mengoreksi jawaban bersama *partner*, dan diskusi dengan *partner* terkait tema lagu.

Kondisi mahasiswa pada saat pemutaran lagu pertama dan kedua mahasiswa terlihat semua berkonsentrasi, namun pada pemutaran lagu ketiga mahasiswa terlihat tidak berkonsentrasi. Dengan kondisi yang seperti itu, dosen memberikan motivasi kepada mahasiswa dengan cara memberikan petunjuk terkait cara melengkapi lirik lagu yang rumpang dan memperlihatkan video untuk mempermudah mencari makna lagu.

2) Pertemuan II

Hasil observasi pada pertemuan kedua pada tanggal 22 Februari 2017 terdapat 35 mahasiswa yang hadir pada mata kuliah *Chuujoykyuu Choukai*. Lagu yang dibahas adalah lagu yang berjudul *Kaze Ni Naru*. Tujuan pembelajaran disampaikan oleh dosen sebelum pembelajaran dimulai yaitu menyimak lagu dengan melengkapi lirik lagu rumpang dengan menulis furigana dari kanji yang digaris bawah pada kosakata dan ungkapan sesuai dengan apa yang didengar. Dosen melakukan pengkondisian kelas dengan cek *sound* menggunakan lagu yang berbeda dari lagu yang dipakai untuk pembelajaran.

Alur pembelajaran terbagi menjadi tiga yaitu pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan pasca kegiatan. Pra kegiatan yaitu membaca ayat suci alquran sebanyak lima ayat, cek *sound*, membagikan kertas kerja sekaligus menjelaskan cara mengerjakan soal. Pelaksanaan kegiatan yaitu dosen memutar lagu sebanyak tiga kali, mahasiswa mendengarkan

lagu sambil menulis furigana dari kanji yang digaris bawah pada kosakata dan ungkapan sesuai dengan apa yang didengar secara individu, dosen dan mahasiswa mengoreksi jawaban dan kertas kerja mahasiswa ditukar dengan *partner*, dosen membantu mahasiswa mencari arti lagu dengan menjelaskan kanji dan partikel yang terdapat pada lirik lagu, mahasiswa berdiskusi dengan *partner* untuk mencari tema lagu. Pada pascakegiatan mahasiswa bersama *partner* menghitung jumlah jawaban benar dan jawaban salah. Jenis kegiatan yang dilakukan adalah mendengarkan lagu, melengkapi kosakata, melengkapi ungkapan, mengoreksi jawaban, diskusi dengan *partner* untuk menebak tema lagu, mencari ungkapan yang menunjukkan tema, dan mencari makna lagu.

Kondisi mahasiswa pada saat pemutaran lagu pertama adalah semua mahasiswa berkonsentrasi, pada pemutaran lagu kedua yaitu melengkapi kosakata dan ungkapan mahasiswa semua berkonsentrasi, pada pemutaran lagu ketiga yaitu menebak tema lagu mahasiswa semua berkonsentrasi, sedangkan pada saat mencari ungkapan mahasiswa hanya sebagian yang berkonsentrasi. Cara dosen memotivasi mahasiswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik adalah dengan cara pemutaran lagu ketiga diberi jeda pada tiap bait, membantu mahasiswa dalam mencari arti lagu, dan memberikan waktu kepada mahasiswa untuk berdiskusi mengenai tema dan ungkapan yang terdapat pada lagu.

3) Pertemuan III

Hasil observasi pada pertemuan ketiga pada tanggal 1 Maret 2017 terdapat 37 mahasiswa yang hadir pada perkuliahan *Chuujoukyuu Choukai*. Judul lagu yang dibahas

adalah lagu dari Radwimps yang berjudul *Nandemonaiyaa*. Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran yaitu menyimak sambil melengkapi ungkapan sesuai apa yang ditangkap pada lirik lagu rumpang. Dosen melakukan pengkondisian kelas dengan cara cek *sound* terlebih dahulu menggunakan lagu yang berbeda dari lagu yang akan digunakan untuk pembelajaran.

Alur pembelajaran dikelas terbagi menjadi tiga yaitu pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan pasca kegiatan. Pada pra kegiatan dosen dan mahasiswa membaca ayat suci alquran sebanyak lima ayat, dosen melakukan cek *sound*, dosen membagikan kertas kerja dan menjelaskan cara menjawab pertanyaan, dosen memberikan trik menjawab kepada mahasiswa. Pada pelaksanaan kegiatan dosen memutar lagu sebanyak tiga kali, mahasiswa mendengarkan lagu, dan mengisi ungkapan pada lirik lagu rumpang, dosen dan mahasiswa mengoreksi jawaban dan ditukar dengan partner, pada pembahasan soal dosen membantu mahasiswa mencari arti lagu. Pada pasca kegiatan mahasiswa dan partner menghitung jawaban benar dan salah. Kegiatan yang dilakukan di kelas adalah mendengarkan lagu, melengkapi ungkapan sesuai dengan apa yang didengar, menukar kertas kerja pada teman saat mengoreksi, dan mencari arti lagu.

Kondisi mahasiswa pada saat pembelajaran adalah pada pemutaran lagu pertama yaitu mendengarkan lagu saja mahasiswa terlihat semua berkonsentrasi, pada pemutaran lagu kedua dan ketiga yaitu melengkapi ungkapan mahasiswa terlihat semua berkonsentrasi. Sedangkan pada saat pembahasan lagu yaitu mencari arti kata, mahasiswa terlihat hanya sebagian yang berkonsentrasi. Cara dosen memotivasi

mahasiswa adalah dengan memberikan trik menjawab *worksheet* kepada mahasiswa.

4) Pertemuan IV

Hasil observasi pada pertemuan keempat pada tanggal 8 Maret 2017 pada perkuliahan *Chuujoukkyuu Choukai* terdapat 37 mahasiswa yang hadir. Lagu yang dibahas adalah *Gake no Ue no Ponyo*. Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai yaitu menyimak lagu dan mengisi kosakata dan ungkapan pada lirik lagu rumpang. Dosen juga melakukan pengkondisian kelas dengan cara cek *sound* menggunakan lagu yang berbeda dengan lagu yang digunakan untuk pembelajaran, selain itu dosen juga menjelaskan cara mengisi *worksheet*.

Alur pembelajaran di kelas terbagi menjadi tiga yaitu pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan pasca kegiatan. Pada pra kegiatan dosen dan mahasiswa membaca ayat suci alquran sebanyak lima ayat, sebelum masuk pada materi dosen menyampaikan tugas tengah semester, setelah itu dosen melakukan cek *sound*, dan dosen menjelaskan cara mengisi *worksheet*. Pada pelaksanaan kegiatan dosen memutar lagu sebanyak tiga kali, mahasiswa mendengarkan lagu sambil mengisi kosakata dan ungkapan pada *worksheet* rumpang, mahasiswa menukar kertas kerja dengan partner saat mengoreksi, dosen membantu mahasiswa mencari arti lagu sambil melihat video lagu *ponyo*. Pada pasca kegiatan mahasiswa bersama partner menghitung jawaban salah dan benar pada *worksheet*. Jenis kegiatan kelas yaitu mendengarkan lagu, melengkapi kosakata dan ungkapan pada lirik lagu berdasarkan yang didengar, menukar kertas kerja dengan *partner*, dan membahas lagu.

Kondisi mahasiswa pada saat pemutaran lagu pertama yaitu mendengarkan lagu saja mahasiswa terlihat semua berkonsentrasi, pada pemutaran lagu kedua yaitu melengkapi kosakata mahasiswa terlihat semua berkonsentrasi, dan pada pemutaran lagu ketiga yaitu menukar kertas kerja sekaligus mencari arti kata mahasiswa terlihat hanya sebagian yang berkonsentrasi. Dosen juga memotivasi mahasiswa dengan cara memutar lagu ketiga dengan memberi jeda pemutaran lagu per bait lagu untuk mempermudah melengkapi kosakata dan ungkapan, memberikan *clue* pada saat melengkapi yaitu tentang bagian tubuh dan bentuk benda, selain itu dosen juga membantu menerjemahkan lirik lagu.

5) Pertemuan V

Hasil observasi pada pertemuan kelima pada tanggal 15 Maret 2017 terdapat 36 mahasiswa yang hadir pada perkuliahan *Chuujoukyuu Choukai*. Judul lagu yang dipelajari adalah *Silhouette*. Kegiatan pada pertemuan ini berbeda dari sebelumnya karena pada kegiatan ini terdapat presentasi yaitu menyanyikan lagu sesuai dengan kelompok. Sedangkan kelompok *audience* menyimak dan menjawab soal yaitu melengkapi kosakata dan ungkapan pada *worksheet* yang telah disediakan oleh kelompok presentasi.

Kelompok presentasi dan kelompok menyimak ditentukan sendiri oleh mahasiswa. Tujuan dari diadakannya kegiatan ini adalah pada kelompok presentasi yaitu untuk mengaplikasikan pelafalan kosakata, ungkapan, dan kecepatan berbicara melalui lagu. Sedangkan tujuan dari kegiatan pada kelompok menyimak adalah menyimak lagu dengan mengisi kosakata dan ungkapan yang terdapat pada *worksheet* sesuai

apa yang di dengar. Sebelum memulai pembelajaran dilakukan pengkondisian kelas terlebih dahulu dengan cek *sound* oleh presenter.

Alur pembelajaran di kelas terbagi menjadi tiga yaitu pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan pasca kegiatan. Pada pra kegiatan mahasiswa dan dosen membaca ayat suci alquran sebanyak lima ayat, setelah itu kelompok presenter melakukan cek *sound*, dan kelompok presenter menjelaskan kepada kelompok penyimak cara mengisi *worksheet*. Pada pelaksanaan kegiatan kelompok presenter menyanyikan lagu sebanyak tiga kali dengan menggunakan musik dan tanpa menggunakan musik, kelompok penyimak menyimak lagu sekaligus mengisi kosakata dan ungkapan pada *worksheet*, kemudian kelompok presentasi dan kelompok penyimak membahas lagu dengan menukar kertas kerja dengan *partner*, kelompok presenter memutar video pada lagu dan membantu kelompok penyimak mencari makna lagu, kelompok presenter memberikan intruksi kepada kelompok penyimak untuk berdiskusi dengan *partner* terkait penentuan tema lagu dan pencarian ungkapan yang menunjukkan tema lagu. Pada pasca kegiatan kelompok presenter memberikan intruksi kepada kelompok penyimak untuk menghitung jumlah jawaban salah dan benar pada *worksheet*. Jenis kegiatan kelas adalah menyanyikan lagu, mendengarkan lagu, melengkapi kosakata dan ungkapan, menukar kertas kerja dengan *partner* saat mengoreksi, menebak tema lagu, mencari ungkapan yang menunjukkan tema.

Kondisi mahasiswa penyimak pada menyimak lagu pertama yaitu hanya mendengrakan lagu saja adalah seluruh mahasiswa terlihat berkonsentrasi, pada menyimak lagu kedua yaitu melengkapi kosakata, mahasiswa seluruhnya terlihat

berkonsentrasi, pada menyimak lagu ketiga seluruh mahasiswa terlihat berkonsentrasi, pada pembahasan lagu yaitu mencocokkan jawaban dan mencari arti kata pada lirik lagu seluruh mahasiswa terlihat berkonsentrasi, namun pada saat menebak tema lagu dan mencari ungkapan yang menunjukkan tema lagu mahasiswa hanya sebagian yang berkonsentrasi. Kondisi mahasiswa presenter pada saat menyanyikan lagu yaitu semua mahasiswa terlihat berkonsentrasi dari menyanyikan lagu pertama sampai menyanyikan lagu ketiga, walaupun pada saat persiapan sebelum presentasi presenter terlihat kurang profesional.

6) Pertemuan VI

Hasil observasi pada pertemuan keenam pada tanggal 22 Maret 2017 terdapat 34 mahasiswa yang hadir pada perkuliahan *Chuujoukyuu Choukai*. Judul lagu yang dipelajari adalah *Change the World*. Kegiatan pada pertemuan ini berbeda dari kegiatan pertama sampai kegiatan keempat karena pada kegiatan ini terdapat presentasi yaitu menyanyikan lagu sesuai dengan kelompok. Sedangkan kelompok *audience* menyimak dan menjawab soal yaitu melengkapi kosakata pada *worksheet* yang telah disediakan oleh kelompok presentasi.

Kelompok presentasi dan kelompok menyimak ditentukan sendiri oleh mahasiswa. Tujuan dari diadakannya kegiatan ini adalah pada kelompok presentasi yaitu untuk mengaplikasikan pelafalan kosakata, ungkapan, dan kecepatan berbicara melalui lagu. Sedangkan tujuan dari kegiatan pada kelompok menyimak adalah menyimak lagu dengan mengisi kosakata dan ungkapan yang terdapat pada *worksheet* sesuai apa yang di dengar. Sebelum memulai pembelajaran dilakukan

pengkondisian kelas terlebih dahulu dengan cek *sound* oleh presenter.

Alur pembelajaran di kelas terbagi menjadi tiga yaitu pra kegiatan, pelaksanaan kegiatan, dan pasca kegiatan. Pada pra kegiatan mahasiswa dan dosen membaca ayat suci alquran sebanyak lima ayat, setelah itu kelompok presenter melakukan cek *sound* pada kegiatan kali ini kelompok presenter menyanyikan lagu dengan diiringi gitar, dan kelompok presenter menjelaskan kepada kelompok penyimak cara mengisi *worksheet*. Pada pelaksanaan kegiatan kelompok presenter menyanyikan lagu sebanyak tiga kali dengan diiringi gitar, kelompok penyimak menyimak lagu sekaligus mengisi kosakata pada *worksheet*, kemudian kelompok presentasi dan kelompok penyimak membahas lagu dengan menukar kertas kerja dengan *partner*, kelompok presenter memutar video pada lagu dan membantu kelompok penyimak mencari makna lagu, kelompok presenter memberikan intruksi kepada kelompok penyimak untuk berdiskusi dengan partner terkait penentuan tema lagu dan pencarian ungkapan yang menunjukkan tema lagu. Pada pasca kegiatan kelompok presenter memberikan intruksi kepada kelompok penyimak untuk menghitung jumlah jawaban salah dan benar pada *worksheet*. Jenis kegiatan kelas adalah menyanyikan lagu, mendengarkan lagu, melengkapi kosakata, menukar kertas kerja dengan *partner* saat mengoreksi, menebak tema lagu, mencari ungkapan yang menunjukkan tema, dan mencari makna lagu. Kondisi mahasiswa penyimak pada menyimak lagu pertama yaitu hanya mendengarkan lagu saja, seluruh mahasiswa terlihat berkonsentrasi, pada menyimak lagu kedua yaitu melengkapi kosakata, mahasiswa seluruhnya terlihat berkonsentrasi, pada menyimak lagu ketiga seluruh mahasiswa

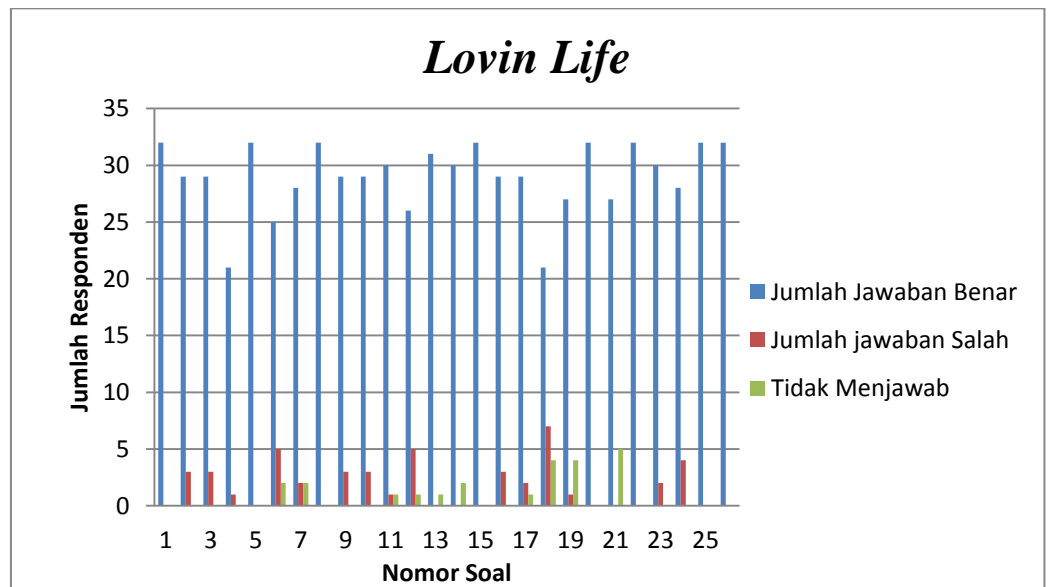
terlihat berkonsentrasi, pada pembahasan lagu yaitu mencocokkan jawaban dan mencari arti kata pada lirik lagu hanya sebagian mahasiswa terlihat berkonsentrasi, pada saat mencari arti kata hanya sebagian mahasiswa yang terlihat berkonsentrasi, pada saat menebak tema lagu mahasiswa seluruhnya berkonsentrasi, dan pada saat mencari ungkapan yang menunjukkan tema lagu mahasiswa hanya sebagian yang berkonsentrasi. Kondisi mahasiswa presenter pada saat menyanyikan lagu yaitu semua mahasiswa terlihat berkonsentrasi dari menyanyikan lagu pertama sampai menyanyikan lagu ketiga. Kelompok presenter terlihat profesional saat presentasi.

b. Dokumentasi (*Worksheet*)

1) Pembahasan Lagu Berjudul *Lovin Life*

Pada pertemuan pertama judul lagu yang dipelajari adalah *Lovin Life*. Mahasiswa menyimak lagu dan mengisi kosakata pada lirik lagu rumpang yang terdapat pada *worksheet*. Dokumen soal sebanyak 26 soal. Pemaparan terkait pembahasan dokumen *worksheet* terdapat pada diagram di bawah ini.

Diagram 3.1 Pembahasan Lagu *Lovin Life*



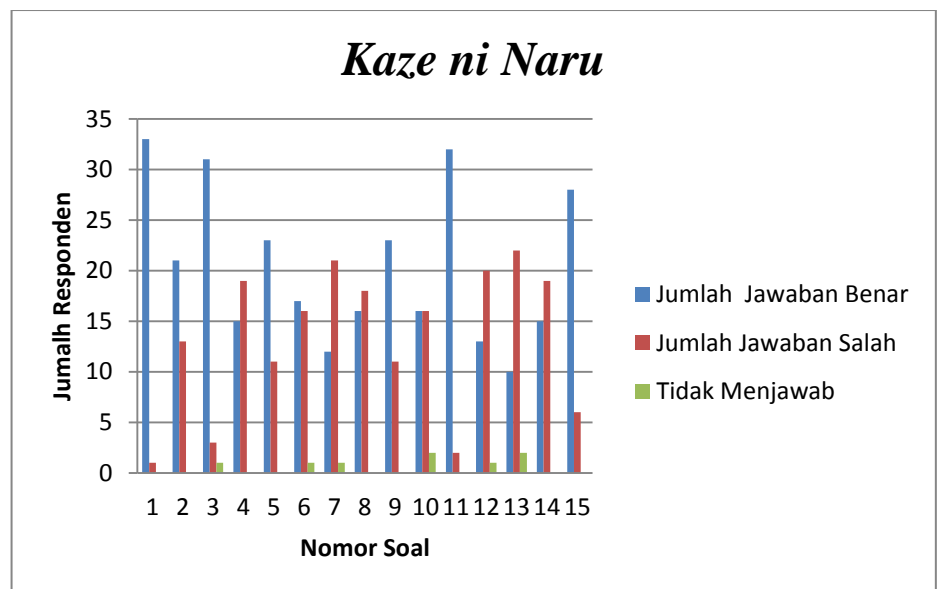
Pada diagram di atas terlihat bahwa hampir seluruh mahasiswa dapat menangkap kosakata yang didengar. Dengan demikian tujuan pembelajaran yaitu melengkapi kosakata telah tercapai. Sehingga dapat dikatakan mahasiswa sebagian besar telah mampu menyimak secara intensif konsentrasi, walaupun ada beberapa mahasiswa yang terdapat kekeliruan dalam

menangkap kosakata, yaitu pada soal no 18 sebanyak 7 anak. Kosakata yang paling banyak dijawab salah oleh mahasiswa adalah kosakata えがお.

2) Pembahasan Lagu Berjudul *Kaze ni Naru*

Pada pertemuan kedua judul lagu yang dipelajari adalah *Kaze ni Naru*. Mahasiswa menyimak lagu dengan menulis furigana dari kanji pada kosakata dan ungkapan yang digaris bawah yang terdapat pada *worksheet* sesuai dengan yang didengar. Dokumen soal sebanyak 15 soal. Pemaparan terkait pembahasan dokumen *worksheet* terdapat pada diagram di bawah ini.

Diagram 3.2 Pembahasan Lagu *Kaze ni Naru*



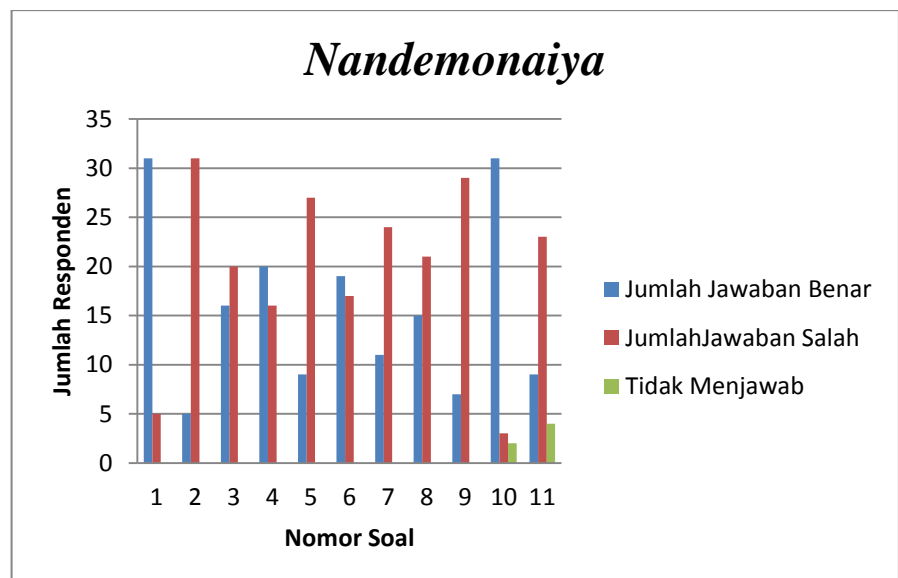
Pada diagram diatas terlihat bahwa hanya sebagian kecil dari jumlah mahasiswa dapat menangkap kosakata dan ungkapan saat melengkapi lirik lagu rumpang pada *worksheet*.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran yaitu menulis furigana dari kanji pada kosakata dan ungkapan belum tercapai. Dalam hal ini mahasiswa hanya sebagian kecil yang berhasil menyimak secara intensif konsentrasi. Mahasiswa paling banyak menjawab salah adalah pada soal nomor 13 sejumlah 22 mahasiswa. Kosakata yang paling banyak dijawab salah oleh mahasiswa adalah なみだゆれる.

3) Pembahasan Lagu Berjudul *Nandemonaiya*

Pada pertemuan ketiga judul lagu yang dipelajari adalah *Nandemonaiya*. Mahasiswa menyimak lagu dengan melengkapi ungkapan pada *worksheet* sesuai dengan yang didengar. Dokumen soal sebanyak 11 soal. Pemaparan terkait pembahasan dokumen *worksheet* terdapat pada diagram di bawah ini.

Diagram 3.3 Pembahasan Lagu *Nandemonaiya*

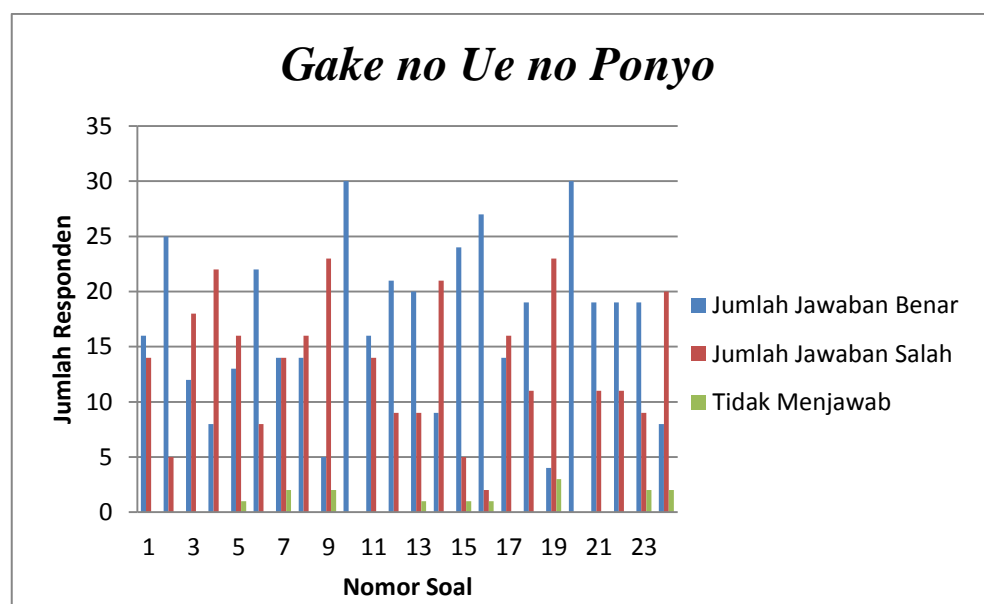


Pada diagram diatas terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa masih keliru dalam menangkap kosakata dan ungkapan yang didengar pada saat melengkapi lirik lagu rumpang. Dengan demikian tujuan pembelajaran belum tercapai. Sehingga dapat dikatakan mahasiswa sebagian besar tidak berhasil menyimak secara intensif konsentrasi. Mahasiswa paling banyak menjawab salah pada soal nomor 2 sebanyak 31 mahasiswa. Ungkapan yang banyak dijawab salah oleh mahasiswa adalah 透き通っていたりしたんだ.

4) Pembahasan Lagu Berjudul *Gake no Ue no Ponyo*

Pada pertemuan keempat judul lagu yang dipelajari adalah *Gake no Ue no Ponyo*. Mahasiswa menyimak lagu sekaligus melengkapi kosakata dan ungkapan yang terdapat pada *worksheet*.. Dokumen soal sebanyak 24 soal. Pemaparan terkait pembahasan dokumen *worksheet* terdapat pada diagram di bawah ini.

Diagram 3.4 Pembahasan Lagu *Gake no Ue no Ponyo*

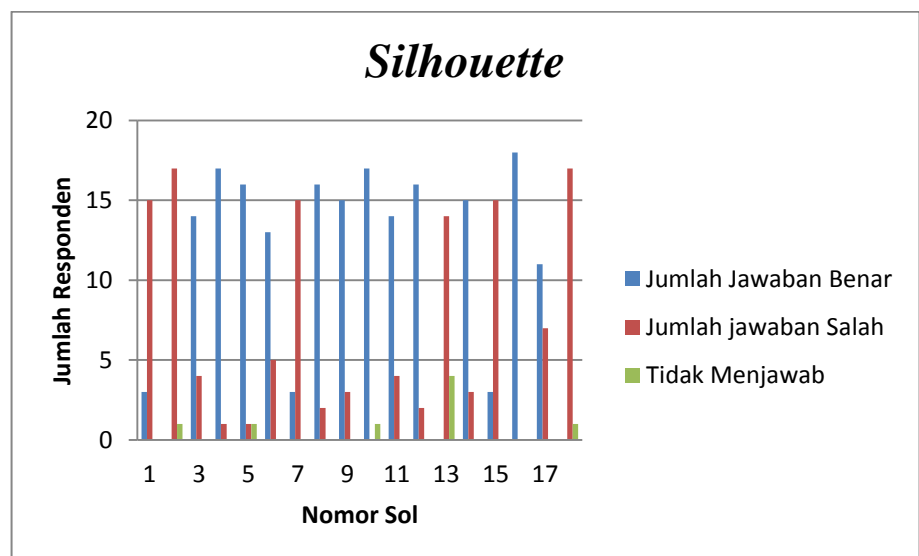


Pada diagram diatas terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa dapat menangkap kosakata dan ungkapan yang didengar. Dengan demikian tujuan pembelajaran tercapai. Sehingga dapat dikatakan mahasiswa sebagian besar berhasil menyimak intensif konsentratif. Walaupun terdapat mahasiswa yang keliru dalam menangkap kosakata, mahasiswa paling banyak keliru pada soal nomor 9 dan 19 sebanyak 23 mahasiswa. Ungkapan yang paling banyak dijawab salah oleh mahasiswa adalah パークパクチュッギユッ! パークパクチュッギユッ dan ワークワクチュッギユッ! ワークワクチュッギユッ!.

5) Pembahasan Lagu Berjudul Silhouette

Pada pertemuan kelima judul lagu yang dipelajari adalah *Silhouette*. Mahasiswa menyimak lagu sekaligus melengkapi kosakata dan ungkapan pada *worksheet* sesuai dengan apa yang didengar. Dokumen soal sebanyak 18 soal. Pemaparan terkait pembahasan dokumen *worksheet* terdapat pada diagram di bawah ini.

Diagram 3.5 Pembahasan Lagu *Silhouette*

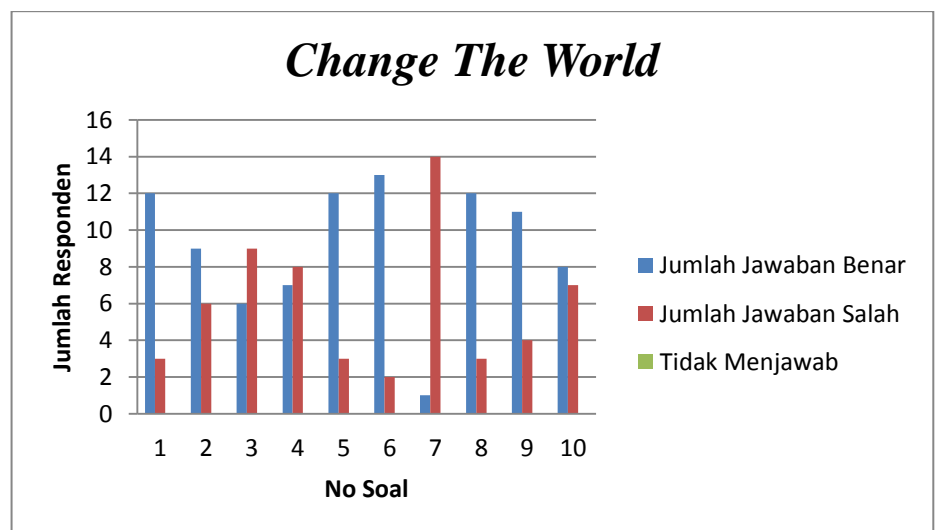


Pada diagram di atas sebagian besar mahasiswa terdapat kekeliruan dalam menangkap kosakata pada dan ungkapan saat melengkapi lirik rumpang. Dengan demikian tujuan pembelajaran tidak tercapai. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak berhasil menyimakintensif konsentrasi. Mahasiswa paling banyak menjawab salah pada soal nomor 2 dan 18 yaitu sebanyak 17 mahasiswa. Kosakata yang paling banyak dijawab salah oleh mahasiswa adalah *いつせんをこえて* dan *このはがとんでいく*.

6) Pembahasan lagu Berjudul *Change The World*

Pada pertemuan keenam judul lagu yang dipelajari adalah *Change The World*. Mahasiswa menyimak lagu sekaligus melengkapi kosakata dan ungkapan yang terdapat pada *worksheet*. Dokumen soal sebanyak 10 soal. Pemaparan terkait pembahasan dokumen *worksheet* terdapat pada diagram di bawah ini.

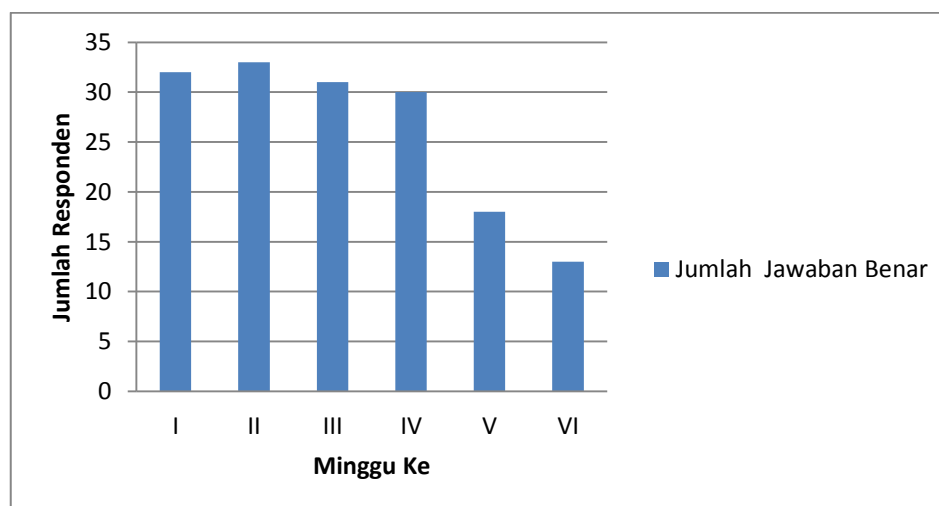
Diagram 3.6 Pembahasan Lagu *Change The World*



Pada diagram diatas terlihat bahwa sebagian besar mahasiswa dapat menangkap kosakata dan ungkapan saat menyimak. Dengan demikian tujuan pembelajaran tercapai. Sehingga dapat dikatakan sebagian besar mahasiswa berhasil menyimak intensif konsentratif. Walaupun, ada beberapa mahasiswa yang keliru dalam menangkap kosakata yaitu terdapat pada soal nomor 7 sebanyak 17 mahasiswa. Kosakata yang paling banyak dijawab salah oleh mahasiswa adalah たがいのおねがい.

Jadi, setelah dilakukan enam kali menyimak menggunakan judul lagu yang berbeda, dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan pada tiap lagu berbeda tergantung jenis lagu dan materi yang terdapat pada lagu tersebut. Berikut diagram perkembangan kemampuan menyimak mahasiswa berdasarkan data jawaban benar pada *worksheet* tiap minggu.

Diagram 3.7 Perkembangan Kemampuan Menyimak Responden



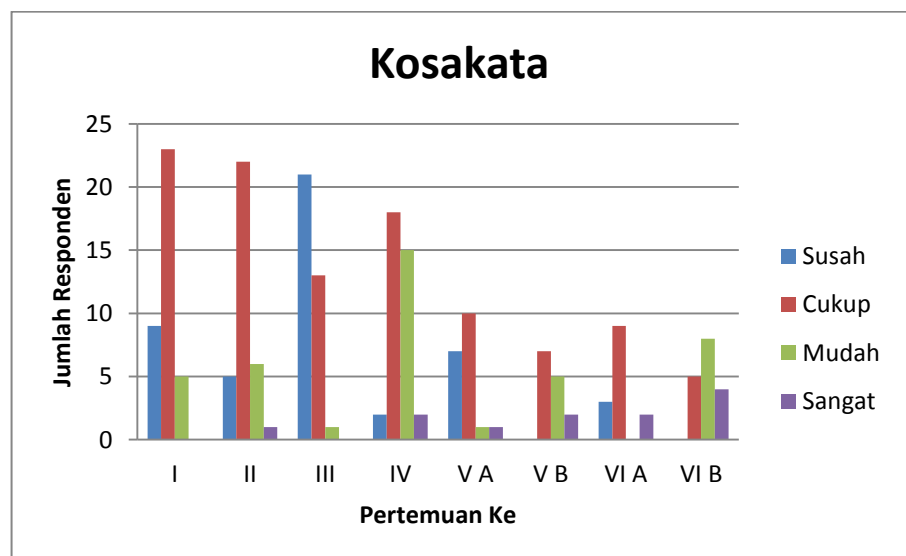
Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa kemampuan menyimak responden paling baik yaitu pada minggu kedua. Lagu yang digunakan untuk pembelajaran adalah *Kaze ni Naru*. Dalam hal ini, tujuan pembelajaran telah tercapai yaitu menyimak lagu dengan melengkapi lirik lagu rumpang dengan menuliskan furigana kanji sesuai dengan yang didengar.

c. Data Angket Tertutup

1) Materi Kosakata

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada responden, diperoleh kesan yang bervariasi terhadap materi yang diberikan selama enam kali pertemuan. Kesan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 3.8 Kesan Responden terhadap Materi Kosakata

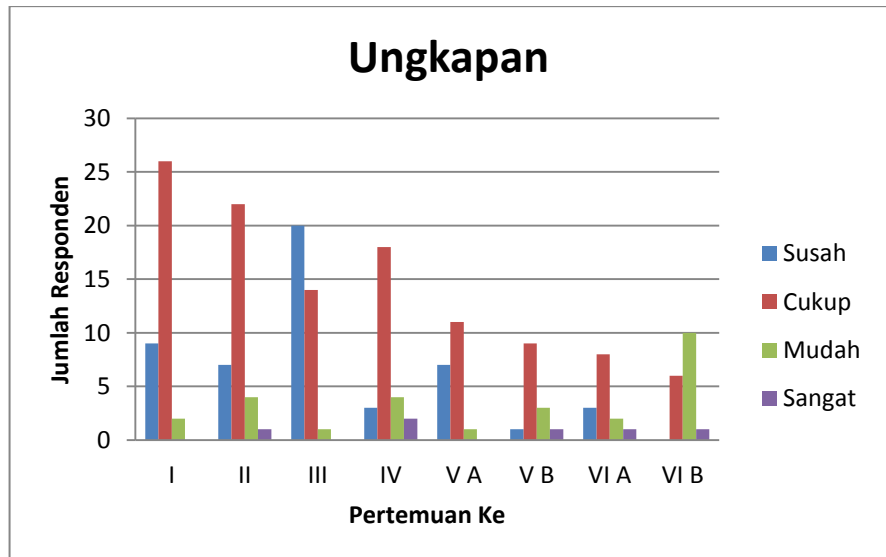


Berdasarkan diagram diatas A yaitu kesan responden penyimak dan B yaitu kesan responden presenter. Pada pertemuan pertama paling banyak responden mengatakan bahwa kosakata pada lagu cukup mudah dipahami. Pada pertemuan kedua responden mengatakan kosakata cukup mudah dipahami. Pada pertemuan ketiga responden mengatakan kosakata susah dipahami. Pada pertemuan keempat responden mengatakan cukup mudah dipahami. Pada pertemuan kelima responden penyimak mengatakan bahwa kosakata cukup mudah dipahami dan responden presentator mengatakan kosakata cukup mudah dipahami. Pada pertemuan keenam responden penyimak mengatakan bahwa kosakata cukup mudah dipahami, sedangkan responden presentator mengatakan bahwa kosakata mudah dipahami.

2) Materi Ungkapan

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada responden, diperoleh kesan yang bervariasi terhadap materi yang diberikan selama enam kali pertemuan. Kesan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

**Diagram 3.9 Kesan Responden terhadap Materi
Ungkapan**

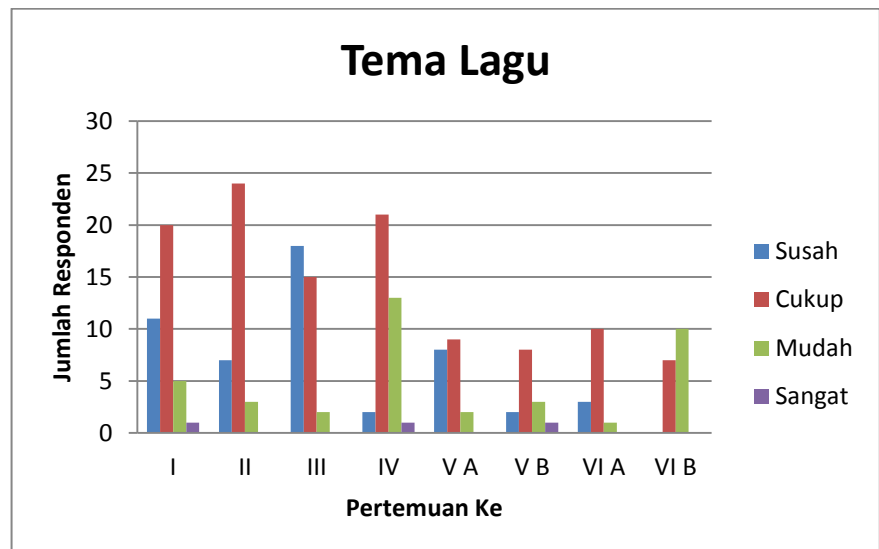


Berdasarkan diagram diatas A yaitu kesan responden penyimak dan B yaitu kesan responden presenter. Pada pertemuan pertama paling banyak responden mengatakan bahwa ungkapan pada lagu cukup mudah dipahami. Pada pertemuan kedua responden mengatakan ungkapan cukup mudah dipahami. Pada pertemuan ketiga responden mengatakan ungkapan susah dipahami. Pada pertemuan keempat responden mengatakan ungkapan cukup mudah dipahami. Pada pertemuan kelima responden penyimak mengatakan bahwa ungkapan cukup mudah dipahami dan responden presentator mengatakan kosakata cukup mudah dipahami. Pada pertemuan keenam responden penyimak mengatakan bahwa ungkapan cukup mudah dipahami, sedangkan responden presentator mengatakan bahwa ungkapan mudah dipahami.

3) Materi Tema Lagu

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada responden, diperoleh kesan yang bervariasi terhadap materi yang diberikan selama enam kali pertemuan. Kesan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 3. 10 Kesan Responden terhadap Materi Tema Lagu



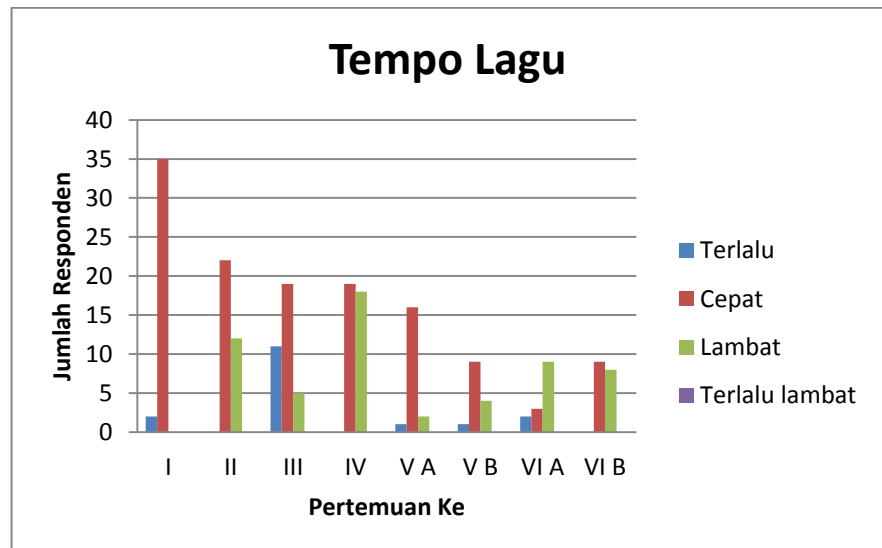
Berdasarkan diagram diatas A yaitu kesan responden penyimak dan B yaitu kesan responden presenter. Pada pertemuan pertama paling banyak responden mengatakan bahwa tema lagu cukup mudah dipahami. Pada pertemuan kedua responden mengatakan tema lagu cukup mudah dipahami. Pada pertemuan ketiga responden mengatakan tema lagu susah dipahami. Pada pertemuan keempat responden mengatakan tema lagu cukup mudah dipahami. Pada pertemuan kelima responden penyimak mengatakan bahwa tema lagu cukup mudah dipahami dan responden presentator

mengatakan tema lagu cukup mudah dipahami. Pada pertemuan keenam responden penyimak mengatakan bahwa tema lagu cukup mudah dipahami, sedangkan responden presentator mengatakan bahwa tema lagu mudah dipahami.

4) Materi Tempo Lagu

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada responden, diperoleh kesan yang bervariasi terhadap materi yang diberikan selama enam kali pertemuan. Kesan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 3.11 Kesan Responden terhadap Materi Tempo Lagu



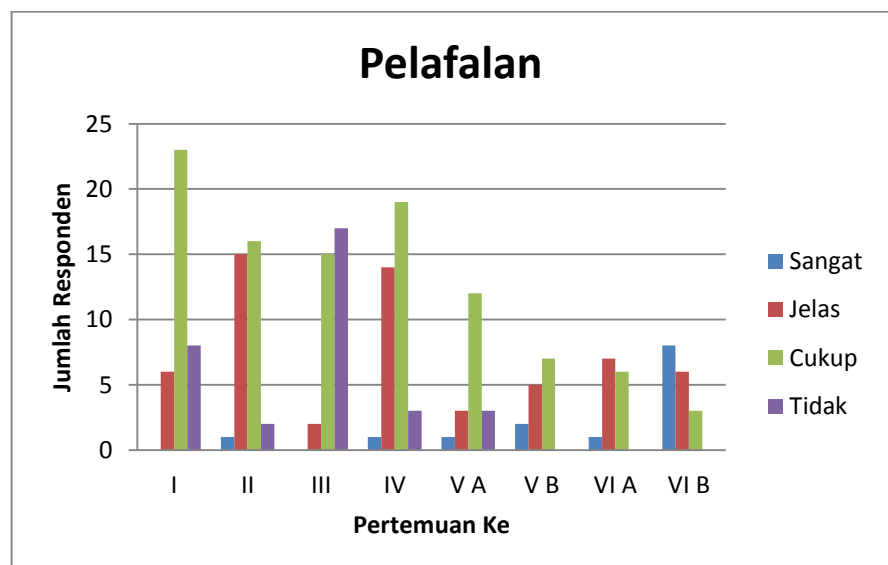
Berdasarkan diagram diatas A yaitu kesan responden penyimak dan B yaitu kesan responden presenter. Pada pertemuan pertama paling banyak responden mengatakan bahwa tempo lagu cepat. Pada pertemuan kedua responden mengatakan tempo lagu cepat. Pada pertemuan ketiga

responden mengatakan tempo lagu susah dipahami. Pada pertemuan keempat responden mengatakan tempo lagu cepat. Pada pertemuan kelima responden penyimak mengatakan bahwa tempo lagu cepat dan responden presenter mengatakan tempo lagu cepat. Pada pertemuan keenam responden penyimak mengatakan bahwa tempo lagu lambat dan responden presenter mengatakan bahwa tempo lagu lambat.

5) Materi Pelafalan

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada responden, diperoleh kesan yang bervariasi terhadap materi yang diberikan selama enam kali pertemuan. Kesan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 3.12 Kesan Responden terhadap Materi Pelafalan

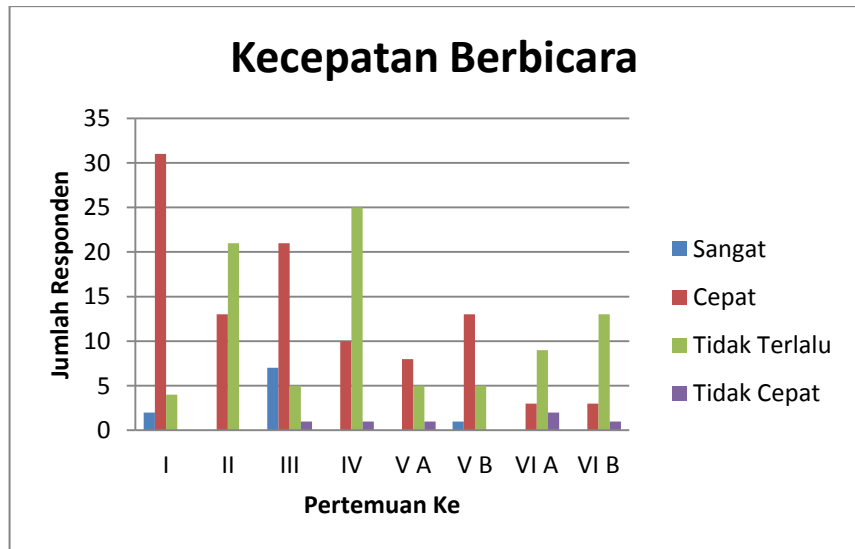


Berdasarkan diagram diatas A yaitu kesan responden penyimak dan B yaitu kesan responden presenter. Pada pertemuan pertama paling banyak responden mengatakan bahwa pelafalan pada lagu cukup jelas. Pada pertemuan kedua responden mengatakan pelafalan cukup jelas. Pada pertemuan ketiga responden mengatakan pelafalan tidak. Pada pertemuan keempat responden mengatakan pelafalan cukup jelas. Pada pertemuan kelima responden penyimak mengatakan bahwa pelafalan cukup jelas dan responden presentator mengatakan pelafalan cukup jelas. Pada pertemuan keenam responden penyimak mengatakan bahwa pelafalan jelas, sedangkan responden presentator mengatakan bahwa pelafalan sangat jelas.

6) Materi Kecepatan Berbicara

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada responden, diperoleh kesan yang bervariasi terhadap materi yang diberikan selama enam kali pertemuan. Kesan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 3.13 Kesan Responden terhadap Materi Kecepatan Berbicara

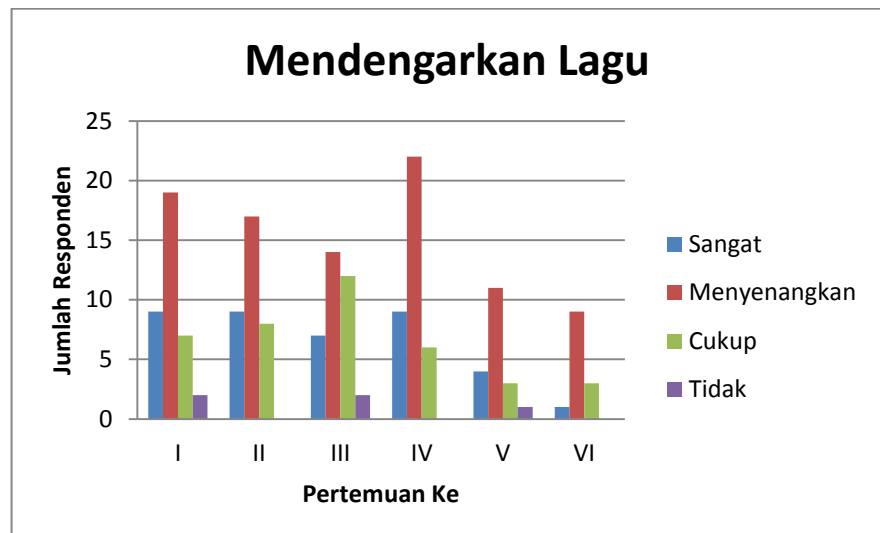


Berdasarkan diagram diatas A yaitu kesan responden penyimak dan B yaitu kesan responden presenter pada pertemuan pertama paling banyak responden mengatakan bahwa kecepatan berbicara cepat. Pada pertemuan kedua responden mengatakan kecepatan berbicara tidak terlalu cepat. Pada pertemuan ketiga responden mengatakan kecepatan berbicara cepat. Pada pertemuan keempat responden mengatakan kecepatan berbicara tidak terlalu cepat cukup mudah dipahami. Pada pertemuan kelima responden penyimak mengatakan bahwa kecepatan berbicara cepat dan responden presentator mengatakan kecepatan berbicara cepat. Pada pertemuan keenam responden penyimak mengatakan bahwa kecepatan berbicara tidak terlalu cepat dan responden presentator mengatakan bahwa kecepatan berbicara tidak terlalu cepat.

7) Kegiatan Mendengarkan Lagu

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada responden, diperoleh kesan yang bervariasi terhadap kegiatan kelas yang diberikan selama enam kali pertemuan. Kesan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 3.14 Diagram Kesan Responden terhadap Kegiatan Kelas Mendengarkan Lagu



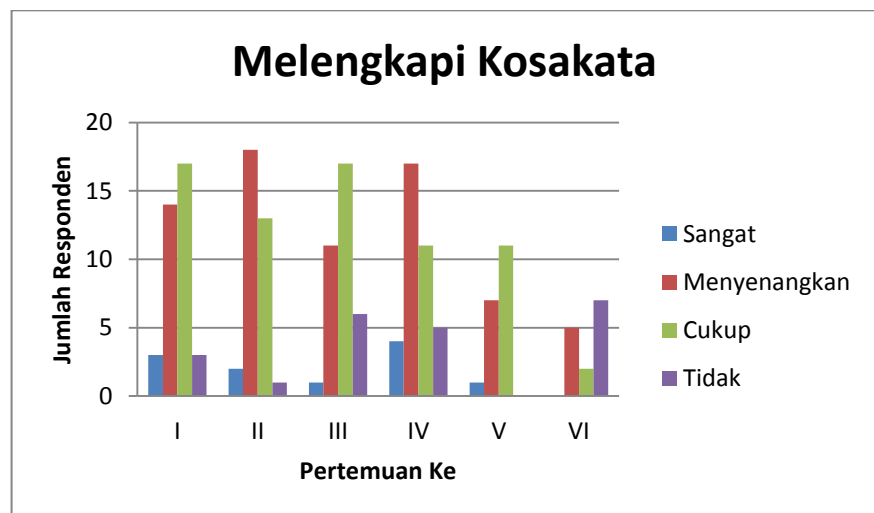
Berdasarkan diagram diatas pada pertemuan pertama paling banyak responden mengatakan bahwa mendengarkan lagu menyenangkan. Pada pertemuan kedua responden mengatakan mendengarkan lagu menyenangkan. Pada pertemuan ketiga responden mengatakan mendengarkan lagu menyenangkan. Pada pertemuan keempat responden mengatakan mendengarkan lagu menyenangkan. Pada pertemuan kelima responden penyimak mengatakan bahwa mendengarkan lagu menyenangkan. Pada pertemuan keenam

responden penyimak mengatakan bahwa mendengarkan lagu menyenangkan.

8) Kegiatan Melengkapi Kosakata

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada responden, diperoleh kesan yang bervariasi terhadap kegiatan kelas yang diberikan selama enam kali pertemuan. Kesan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 3.15 Kesan Responden terhadap Kegiatan Kelas Melengkapi Kosakata



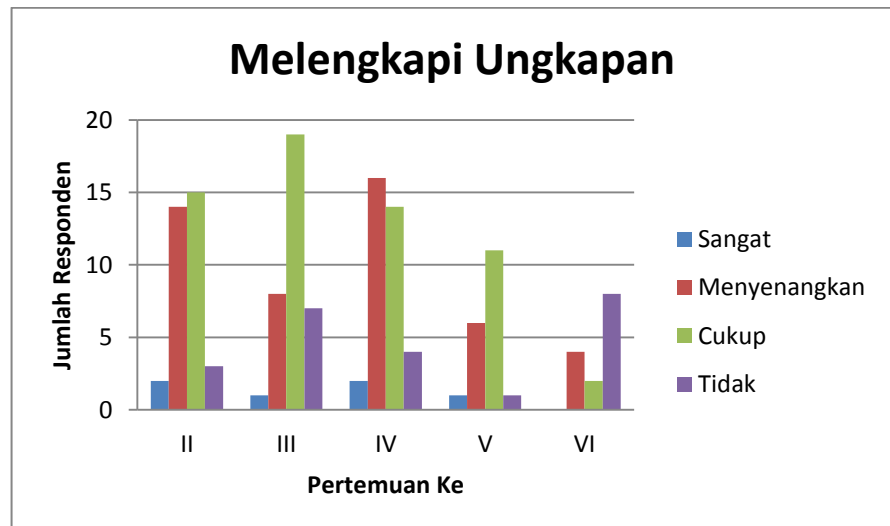
Berdasarkan diagram diatas pada pertemuan pertama paling banyak responden mengatakan bahwa melengkapi kosakata cukup menyenangkan. Pada pertemuan kedua responden mengatakan bahwa melengkapi kosakata menyenangkan. Pada pertemuan ketiga responden mengatakan melengkapi kosakata cukup menyenangkan. Pada pertemuan keempat responden mengatakan melengkapi kosakata

menyenangkan. Pada pertemuan kelima responden penyimak mengatakan melengkapi kosakata cukup menyenangkan. Pada pertemuan keenam responden penyimak mengatakan melengkapi kosakata tidak menyenangkan.

9) Kegiatan Melengkapi Ungkapan

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada responden, diperoleh kesan yang bervariasi terhadap kegiatan kelas yang diberikan selama enam kali pertemuan. Kesan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 3.16 Kesan Responden terhadap Kegiatan Kelas Melengkapi Ungkapan



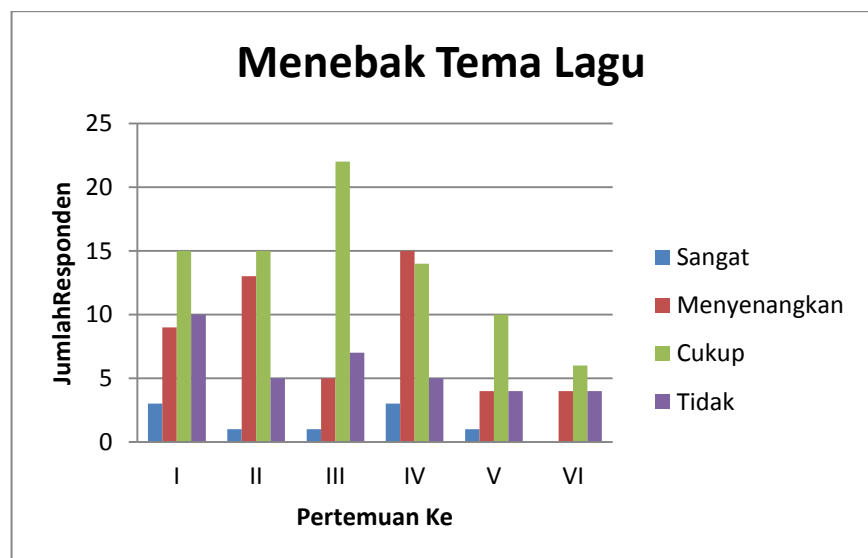
Berdasarkan diagram diatas pada pertemuan pertama tidak terdapat kegiatan melengkapi ungkapan pada *worksheet*.. Pada pertemuan kedua responden mengatakan melengkapi ungkapan cukup menyenangkan. Pada pertemuan ketiga responden mengatakan melengkapi ungkapan cukup

menyenangkan. Pada pertemuan keempat responden mengatakan melengkapinya ungkapan menyenangkan. Pada pertemuan kelima responden penyimak mengatakan bahwa melengkapinya ungkapan cukup menyenangkan. Pada pertemuan keenam responden penyimak mengatakan melengkapinya ungkapan tidak menyenangkan.

10) Kegiatan menebak Tema Lagu

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada responden, diperoleh kesan yang bervariasi terhadap kegiatan kelas yang diberikan selama enam kali pertemuan. Kesan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 3.17 Kesan Responden terhadap Kegiatan Kelas menebak Tema Lagu



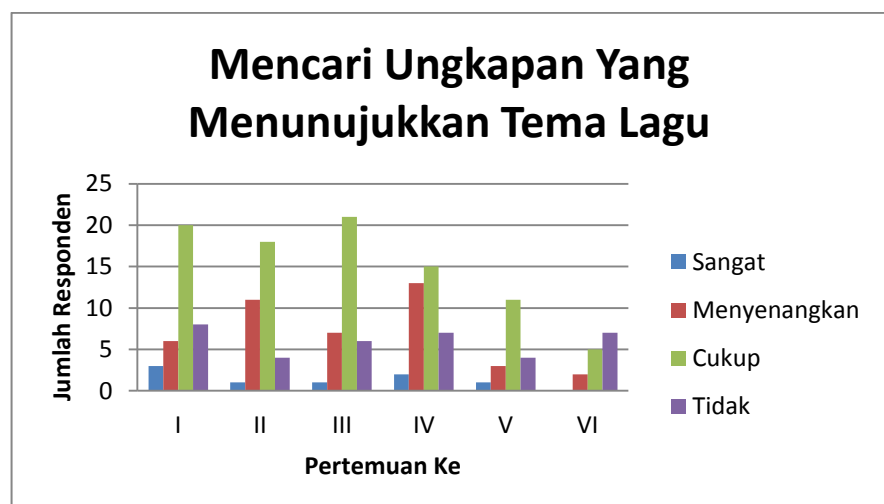
Berdasarkan diagram di atas pada pertemuan pertama paling banyak responden mengatakan menebak tema lagu cukup menyenangkan. Pada pertemuan kedua responden

mengatakan menebak tema lagu cukup menyenangkan. Pada pertemuan ketiga responden mengatakan menebak tema lagu cukup menyenangkan. Pada pertemuan keempat responden mengatakan menebak tema lagu menyenangkan. Pada pertemuan kelima responden penyimak mengatakan menebak tema lagu cukup menyenangkan. Pada pertemuan keenam responden penyimak mengatakan menebak tema lagu cukup menyenangkan.

11) Kegiatan Mencari Ungkapan yang Menunjukkan Tema Lagu

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada responden, diperoleh kesan yang bervariasi terhadap kegiatan kelas yang diberikan selama enam kali pertemuan. Kesan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 3.18 Kesan Responden terhadap Kegiatan Mencari Ungkapan yang Menunjukkan Tema Lagu



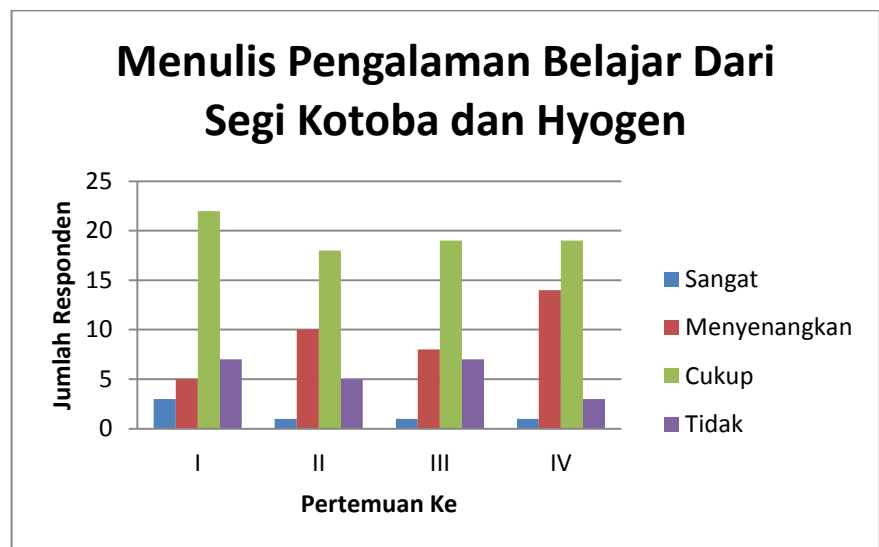
Berdasarkan diagram diatas pada pertemuan pertama paling banyak responden mengatakan mencari ungkapan yang menunjukkan tema cukup menyenangkan. Pada pertemuan kedua responden mengatakan mencari ungkapan yang menunjukkan tema cukup menyenangkan. Pada pertemuan ketiga responden mengatakan mencari ungkapan yang menunjukkan tema cukup menyenangkan.

Pada pertemuan keempat responden mengatakan mencari ungkapan yang menunjukkan tema cukup menyenangkan. Pada pertemuan kelima responden penyimak mengatakan mencari ungkapan yang menunjukkan tema cukup menyenangkan. Pada pertemuan keenam responden penyimak mengatakan mencari ungkapan yang menunjukkan tema tidak menyenangkan.

12) Kegiatan Menulis Pengalaman Belajar dari segi Kotoba dan Hyogen

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada responden, diperoleh kesan yang bervariasi terhadap kegiatan kelas yang diberikan selama enam kali pertemuan. Kesan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini

Diagram 3.19 Kesan Responden terhadap Kegiatan Kelas Menulis Pengalaman Belajar dari Segi Kotoba dan Hyogen dan Hyogen



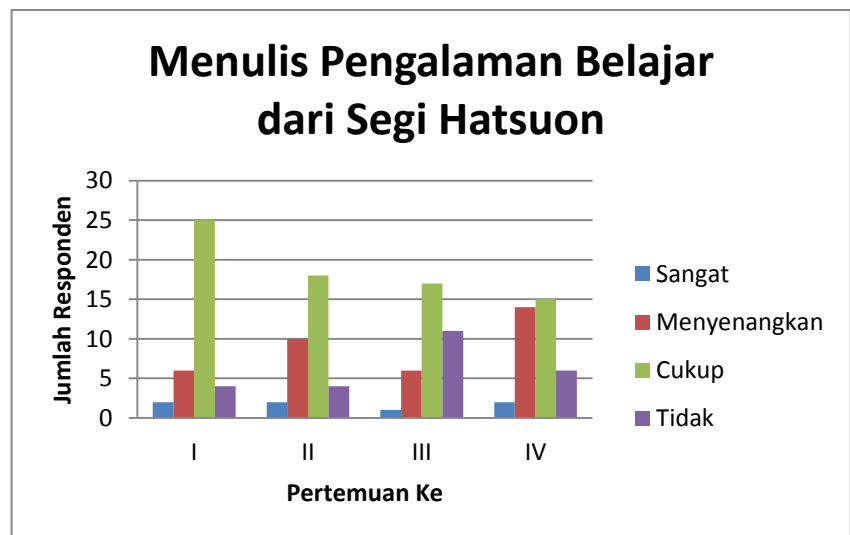
Berdasarkan diagram diatas pada pertemuan pertama paling banyak responden mengatakan menulis pengalaman belajar dari segi kotoba dan hyogen cukup menyenangkan. Pada pertemuan kedua responden mengatakan menulis pengalaman belajar dari segi kotoba dan hyogen cukup menyenangkan. Pada pertemuan ketiga responden mengatakan menulis pengalaman belajar dari segi kotoba dan hyogen cukup menyenangkan.

Pada pertemuan keempat responden mengatakan menulis pengalaman belajar dari segi kotoba dan hyogen cukup menyenangkan. Pada pertemuan kelima responden penyimak mengatakan menulis pengalaman belajar dari segi kotoba dan hyogen cukup menyenangkan. Pada pertemuan keenam responden penyimak mengatakan menulis pengalaman belajar dari segi kotoba dan hyogen cukup menyenangkan.

13) Kegiatan Menulis Pengalaman Belajar dari segi Hatsuon

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada responden, diperoleh kesan yang bervariasi terhadap kegiatan kelas yang diberikan selama enam kali pertemuan. Kesan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 3.20 Kesan Responden terhadap Kegiatan Kelas Menulis Pengalaman Belajar dari Segi Hatsuon



Berdasarkan diagram diatas pada pertemuan pertama paling banyak responden mengatakan menulis pengalaman belajar dari segi hatsuon cukup menyenangkan. Pada pertemuan kedua responden mengatakan menulis pengalaman belajar dari segi hatsuon cukup menyenangkan.

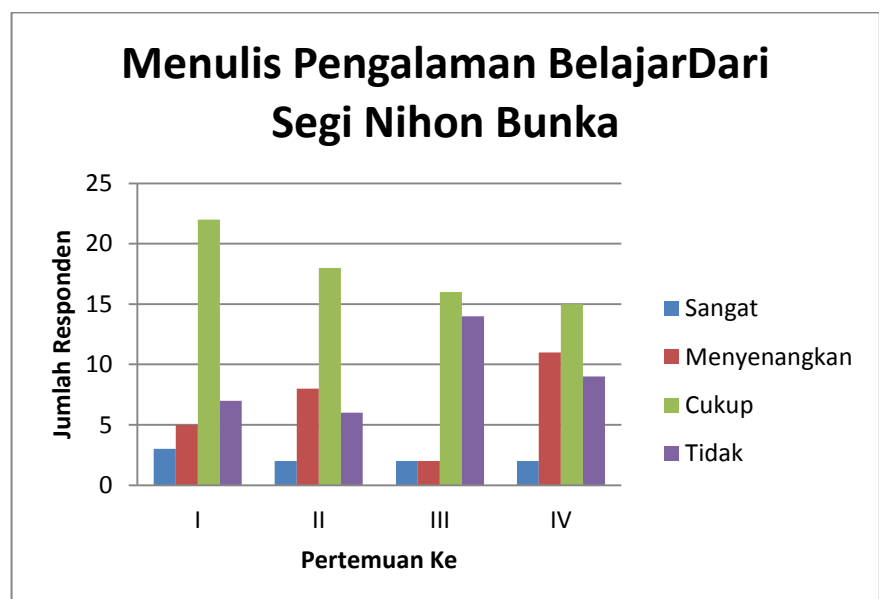
Pada pertemuan ketiga responden mengatakan menulis pengalaman belajar dari segi hatsuon cukup menyenangkan. Pada pertemuan keempat responden mengatakan menulis pengalaman belajar dari segi hatsuon cukup menyenangkan.

Pada pertemuan kelima responden penyimak mengatakan menulis pengalaman belajar dari segi hatsuon cukup menyenangkan. Pada pertemuan keenam responden penyimak mengatakan menulis pengalaman belajar dari segi hatsuon cukup menyenangkan.

14) Kegiatan Menulis Pengalaman Belajar dari segi Nihon Bunka

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada responden, diperoleh kesan yang bervariasi terhadap kegiatan kelas yang diberikan selama enam kali pertemuan. Kesan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 3.21 Kesan Responden terhadap Kegiatan Kelas Menulis Pengalaman Belajar dari Segi Nihon Bunka



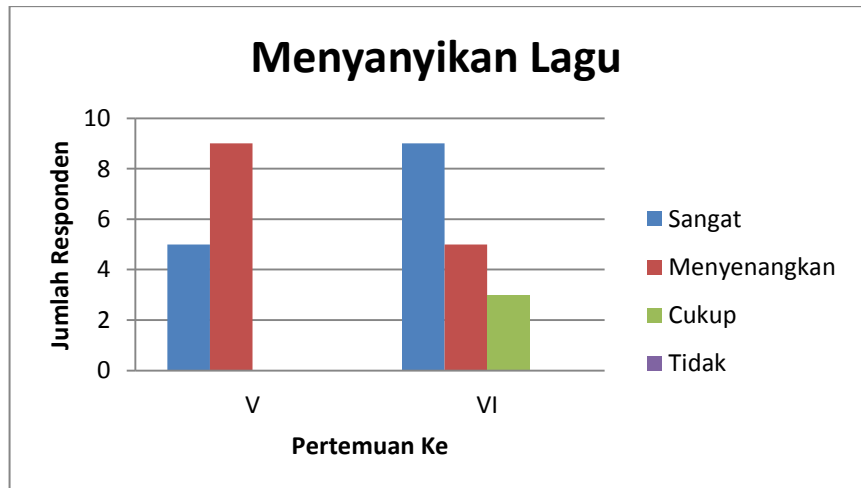
Berdasarkan diagram diatas pada pertemuan pertama paling banyak responden mengatakan bahwa menulis pengalaman belajar dari segi nihon bunka cukup menyenangkan. Pada pertemuan kedua responden mengatakan menulis pengalaman belajar dari segi nihon bunka cukup menyenangkan. Pada pertemuan ketiga responden mengatakan menulis pengalaman belajar dari segi nihon bunka cukup menyenangkan.

Pada pertemuan keempat responden mengatakan menulis pengalaman belajar dari segi nihon bunka cukup menyenangkan. Pada pertemuan kelima responden penyimak mengatakan menulis pengalaman belajar dari segi nihon bunka cukup menyenangkan. Pada pertemuan keenam responden penyimak mengatakan bahwa menulis pengalaman belajar dari segi nihon bunka tidak menyenangkan.

15) Kegiatan Menyanyikan Lagu

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada responden, diperoleh kesan yang bervariasi terhadap kegiatan kelas yang diberikan selama enam kali pertemuan. Kesan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 3.22 Kesan Responden terhadap Kegiatan Kelas Menyanyikan Lagu

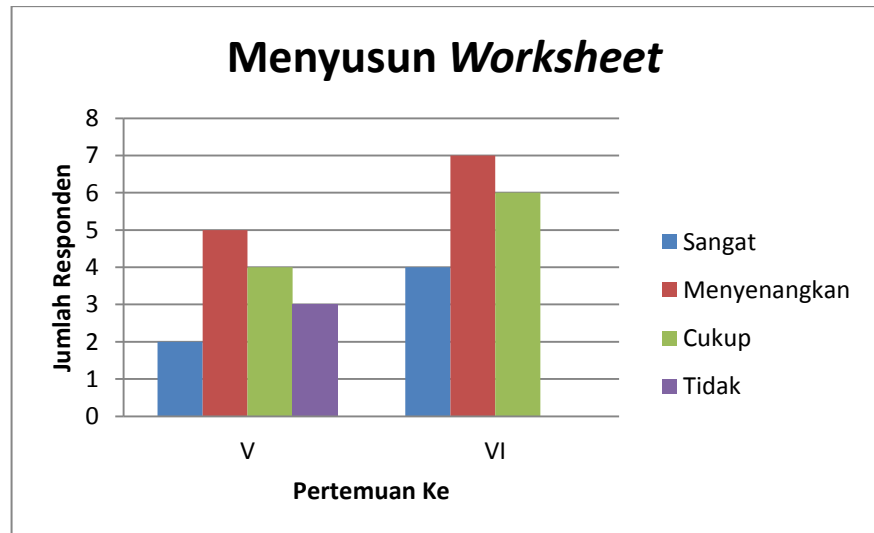


Berdasarkan diagram diatas pada pertemuan pertama sampai pertemuan keempat, tidak terdapat kegiatan kelas menyanyikan lagu karena pada pertemuan tersebut kegiatan berbeda dengan kegiatan pada pertemuan kelima dan keenam. Pada pertemuan kelima responden mengatakan bahwa kegiatan menyanyikan lagu menyenangkan. Sedangkan pada pertemuan keenam responden mengatakan bahwa menyanyikan lagu sangat menyenangkan.

16) Kegiatan Menyusun Kertas Kerja

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada responden, diperoleh kesan yang bervariasi terhadap materi yang diberikan selama enam kali pertemuan. Kesan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Diagram 3.23 Kesan Responden terhadap Kegiatan Kelas Menyusun Kertas Kerja (*Worksheet*)

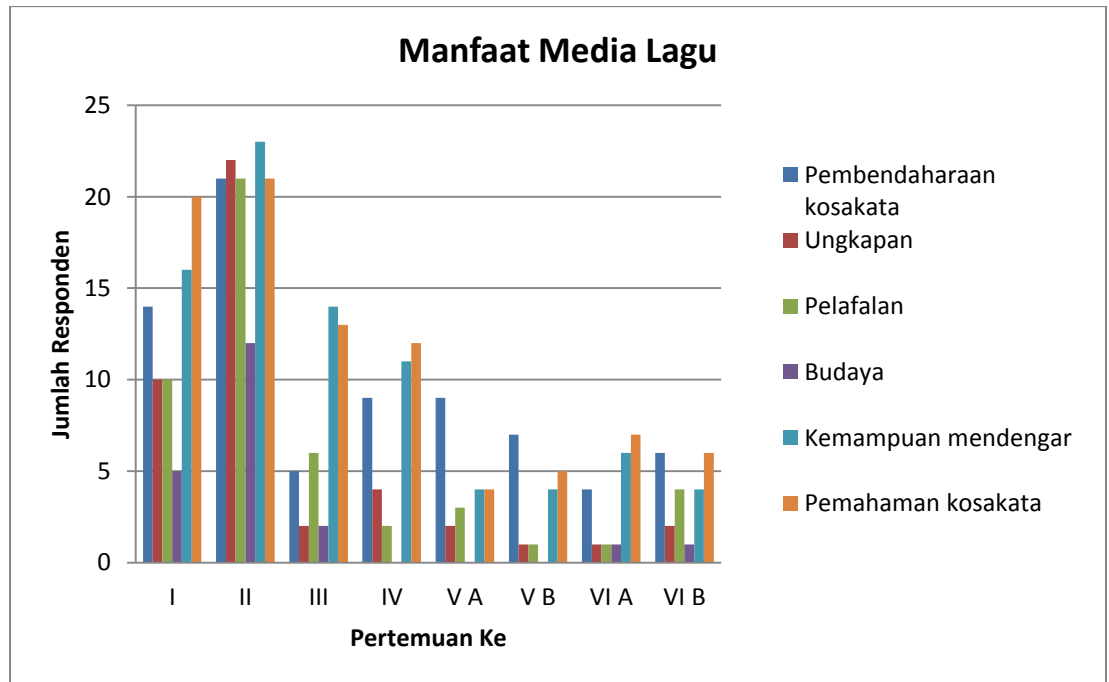


Berdasarkan diagram diatas pada pertemuan pertama sampai pertemuan keempat, tidak terdapat kegiatan kelas menyusun kertas kerja (*worksheet*) karena pada pertemuan tersebut kegiatan berbeda dengan kegiatan pada pertemuan kelima dan keenam. Pada pertemuan kelima responden mengatakan bahwa kegiatan menyusun kertas kerja (*worksheet*) menyenangkan. Pada pertemuan keenam responden mengatakan menyusun kertas kerja (*worksheet*) menyenangkan.

17) Manfaat Media Lagu pada Pembelajaran *Chuujoykyuu Choukai*

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada responden, diperoleh kesan yang bervariasi terhadap manfaat media lagu pada pembelajaran *Chuujoykyuu Choukai*. Kesan tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

**Diagram 3.24 Manfaat Media Lagu pada Pembelajaran
*Chuujoukyuu Choukai***



Berdasarkan diagram diatas pada pertemuan pertama paling banyak responden mengatakan manfaat media lagu pada pembelajaran *chuujoukyuu choukai* adalah menambah pemahaman kosakata. Pada pertemuan kedua responden mengatakan manfaat media lagu pada pembelajaran *chuujoukyuu choukai* adalah menambah kemampuan mendengar bunyi bahasa Jepang.

Pada pertemuan ketiga responden mengatakan manfaat media lagu pada pembelajaran *chuujoukyuu choukai* adalah menambah kemampuan mendengar bunyi bahasa Jepang. Pada pertemuan keempat responden mengatakan manfaat media lagu pada pembelajaran *chuujoukyuu choukai* adalah menambah pemahaman kosakata.

Pada pertemuan kelima responden penyimak mengatakan bahwa manfaat media lagu pada pembelajaran *chuujoukyuu chokai* adalah menambah pembendaharaan kosakata dan responden presentator mengatakan manfaat media lagu pada pembelajaran *chuujoukyuu chokai* adalah menambah pembendaharaan kosakata. Pada pertemuan keenam responden penyimak mengatakan manfaat media lagu pada pembelajaran *chuujoukyuu chokai* adalah menambah pemahaman kosakata dan responden presentator mengatakan manfaat media lagu pada pembelajaran *chuujoukyuu chokai* adalah menambah pemahaman kosakata.

d. Data Wawancara

1) Pertemuan I

Pada wawancara pertama diperoleh tiga responden. Jawaban yang diperoleh bervariasi. Hasil rekap data dari wawancara akan diuraikan pada paragraf berikut

Tingkat kesulitan kosakata, sebagian besar responden mengatakan kosakata mudah dipahami. Sebagian kecil responden mengatakan kosakata susah dipahami. Tingkat kesulitan ungkapan, sebagian besar responden mengatakan bahwa ungkapan mudah dipahami. Sebagian kecil responden mengatakan bahwa ungkapan susah dipahami. Materi tema lagu, sebagian besar responden mengatakan bahwa tema lagu mudah dipahami, sebagian kecil responden mengatakan bahwa tema lagu cukup mudah dipahami.

Materi tempo lagu, sebagian besar responden mengatakan bahwa tempo lagu lambat dan sebagian kecil responden mengatakan tempo lagu cepat. Materi pelafalan

responden menjawab cukup jelas, responden menjawab sangat jelas, dan responden menjawab kurang jelas. Materi kecepatan berbicara, seluruh responden mengatakan bahwa kecepatan berbicara tidak terlalu cepat.

Kegiatan kelas mendengarkan lagu sebagian besar responden mengatakan bahwa mendengarkan lagu menyenangkan, sebagian kecil responden mengatakan bahwa mendengarkan lagu sangat menyenangkan. Melengkapi kosakata seluruh responden mengatakan bahwa kegiatan kelas melengkapi kosakata menyenangkan.

Kegiatan kelas menebak tema lagu, sebagian besar responden mengatakan bahwa menebak tema lagu tidak menyenangkan, sebagian kecil responden mengatakan bahwa menebak tema lagu menyenangkan. Kegiatan kelas mencari ungkapan yang menunjukkan tema, sebagian besar responden mengatakan bahwa mencari ungkapan menyenangkan. Sebagian kecil responden mengatakan bahwa mencari ungkapan tidak menyenangkan.

Kegiatan kelas menulis pengalaman belajar dari segi kotoba dan hyogen sebagian besar responden mengatakan menyenangkan, sebagian kecil responden mengatakan tidak menyenangkan. Kegiatan kelas menulis pengalaman belajar dari segi hatsuon, sebagian besar responden mengatakan menyenangkan, sebagian kecil responden mengatakan sangat menyenangkan.

Kegiatan kelas menulis pengalaman belajar dari segi nihon bunka, sebagian besar responden mengatakan menyenangkan, sebagian kecil responden mengatakan sangat menyenangkan. Manfaat media lagu dalam pembelajaran bahasa Jepang, sebagian besar responden mengatakan bahwa media lagu dapat menambah pembendaharaan kosakata dan

menambah pengetahuan tentang ungkapan bahasa Jepang, sebagian kecil responden mengatakan bahwa media lagu dapat menambah pelafalan dan menambah pengetahuan budaya Jepang.

Saran pemilihan lagu untuk pembelajaran, sebagian besar responden mengatakan bahwa lagu yang dipilih sensei atau lagu dipilih sendiri sama saja. Sedangkan sebagian kecil responden mengatakan bahwa lagu sebaiknya dipilih oleh sensei karena mahasiswa tidak mempertimbangkan lagu. Penambahan video, sebagian besar responden mengatakan bahwa membantu dalam mencari makna lagu, sebagian kecil responden mengatakan bahwa penambahan video tidak membantu mencari makna lagu namun membuat tidak fokus dalam mendengarkan.

2) Pertemuan II

Pada pertemuan kedua wawancara dilakukan kepada tiga responden. Respon yang diperoleh bervariasi. Hasil rekap wawancara akan diuraikan pada paragraf berikut.

Tingkat kesulitan kosakata seluruh responden mengatakan bahwa kosakata mudah dipahami. Tingkat kesulitan ungkapan, sebagian besar responden mengatakan bahwa ungkapan mudah dipahami, dan sebagian kecil responden mengatakan ungkapan cukup mudah dipahami. Tingkat kesulitan tema lagu, sebagian besar responden mengatakan bahwa tema lagu mudah dipahami, sebagian kecil mahasiswa mengatakan bahwa tema lagu cukup mudah dipahami.

Tempo lagu, responden mengatakan bahwa tempo lagu terlalu lambat, tempo lagu tidak terlalu lambat, dan tempo lagu

lambat. Pelafalan, sebagian besar responden mengatakan bahwa pelafalan cukup jelas, sebagian kecil responden mengatakan bahwa pelafalan sangat jelas. Kecepatan berbicara, seluruh responden mengatakan bahwa kecepatan berbicara tidak terlalu cepat.

Mendengarkan lagu, sebagian besar responden mengatakan bahwa mendengarkan lagu menyenangkan, sebagian kecil responden mengatakan bahwa mendengarkan lagu sangat menyenangkan. Melengkapi kosakata, seluruh mahasiswa mengatakan bahwa melengkapi kosa kata itu menyenangkan. Melengkapi ungkapan/kalimat, sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa melengkapi ungkapan menyenangkan, sebagian kecil mahasiswa mengatakan bahwa melengkapi ungkapan/kalimat cukup menyenangkan.

Menebak tema lagu sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa menebak tema lagu tidak menyenangkan, sebagian kecil mahasiswa mengatakan menebak tema lagu menyenangkan. Mencari ungkapan yang menunjukkan tema lagu, sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa mencari ungkapan yang menunjukkan tema lagu menyenangkan, sebagian kecil mahasiswa mengatakan bahwa mencari ungkapan yang menunjukkan tema lagu tidak menyenangkan. Menulis pengalaman belajar dari segi kotoba dan hyogen, sebagian besar mahasiswa mengatakan menyenangkan, sebagian kecil mahasiswa mengatakan tidak menyenangkan.

Menulis pengalaman belajar dari segi hatsuon, sebagian besar responden mengatakan menyenangkan, sebagian kecil responden mengatakan sangat menyenangkan. Menulis pengalaman belajar dari segi nihon bunka, sebagian besar responden mengatakan menyenangkan dan sebagian kecil responden mengatakan sangat menyenangkan.

Manfaat media lagu pada pembelajaran chokai, sebagian besar responden mengatakan bahwa media lagu dapat menambah kosakata, sebagian kecil responden mengatakan bahwa media lagu dapat pelafalan dan budaya bahasa Jepang. Saran pemilihan lagu, sebagian besar responden mengatakan bahwa lagu bebas dipilih oleh sensei maupun dipilih sendiri, karena baginya tidak ada pengaruh terkait pemilihan lagu dalam pembelajaran. Sedangkan sebagian kecil responden mengatakan bahwa lagu sebaiknya dipilih oleh sensei, karena kalau dipilih sendiri, tidak bisa mempertimbangkan lagu seperti apa yang baik untuk pembelajaran.

Penambahan video dalam mencari makna lagu, sebagian besar responden mengatakan bahwa video membantu dalam mencari makna lagu, sebagian kecil responden mengatakan bahwa video tidak membantu dalam mencari makna lagu karena penambahan video justru membuat tidak konsentrasi dalam proses mendengarkan.

3) Pertemuan III

Pada pertemuan ketiga, wawancara dilakukan kepada 12 responden. Respon yang diterima bervariasi. Hasil rekap wawancara akan diuraikan pada paragraf berikut.

Tingkat kesulitan kosakata, sebagian besar responden mengatakan bahwa kosakata susah dipahami, dan sebagian kecil responden mengatakan bahwa kosakata cukup mudah dipahami. Tingkat kesulitan ungkapan, sebagian besar responden mengatakan bahwa ungkapan susah dipahami, sebagian kecil responden mengatakan mudah dipahami.

Tempo lagu, sebagian besar responden mengatakan tempo lagu cepat, sebagian kecil responden mengatakan bahwa

tempo lagu terlalu cepat, dan ada juga responden yang mengatakan lambat. Pelafalan, sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa pelafalan tidak jelas, sebagian kecil mahasiswa mengatakan jelas. Kecepatan berbicara, seluruh responden mengatakan bahwa kecepatan berbicara sangat cepat.

Kegiatan kelas mendengarkan lagu, sebagian besar responden mengatakan bahwa mendengarkan lagu menyenangkan dan cukup menyenangkan, sebagian kecil responden mengatakan sangat menyenangkan. Kegiatan kelas melengkapi kosakata dan ungkapan, sebagian besar responden mengatakan bahwa melengkapi kosakata dan ungkapan menyenangkan, sebagian kecil responden mengatakan cukup menyenangkan.

Manfaat media lagu pada pembelajaran chokkai, sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa media lagu dapat membantu menambah pembendaharaan kosakata, sebagian kecil responden mengatakan media lagu dapat menambah ungkapan, pelafalan, referensi musik, dan melatih mendengar bunyi bahasa Jepang. Saran pemilihan lagu, sebagian responden mengatakan lagu dipilih oleh sensei karena ada pertimbangan. Sebagian kecil mahasiswa mengatakan lagu dipilih oleh sensei atau dipilih sendiri tidak ada pengaruh apapun dalam pembelajaran.

4) Pertemuan IV

Pada pertemuan keempat, wawancara dilakukan kepada 10 responden dengan hasil wawancara yang bervariasi. Hasil rekap wawancara akan diuraikan pada paragraf berikut.

Tingkat kesulitan kosakata, sebagian besar responden mengatakan bahwa kosakata cukup mudah dipahami, sebagian kecil responden mengatakan bahwa kosakata mudah dipahami. Tingkat kesulitan ungkapan, sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa ungkapan cukup mudah dipahami, sebagian kecil mahasiswa mengatakan bahwa ungkapan mudah dipahami.

Tempo lagu, sebagian besar mahasiswa mengatakan bahwa tempo lagu cepat, sebagian kecil mahasiswa mengatakan bahwa tempo lagu lambat. Pelafalan, sebagian besar responden mengatakan bahwa pelafalan jelas, sebagian kecil responden mengatakan bahwa pelafalan tidak jelas. Kecepatan berbicara, sebagian besar responden mengatakan bahwa kecepatan berbicara cepat, sebagian kecil responden mengatakan bahwa kecepatan berbicara tidak terlalu cepat.

Mendengarkan lagu, sebagian besar responden mengatakan menyenangkan, sebagian kecil responden mengatakan cukup menyenangkan, dan terdapat responden yang mengatakan mendengarkan lagu sangat menyenangkan. Melengkapi kosakata sebagian besar responden mengatakan cukup menyenangkan, sebagian kecil responden mengatakan tidak menyenangkan. Melengkapi ungkapan, sebagian besar responden mengatakan tidak menyenangkan, sebagian kecil responden mengatakan cukup menyenangkan.

Manfaat media lagu, sebagian besar responden mengatakan bahwa media lagu dapat menambah kosakata dan ungkapan. Sebagian kecil responden mengatakan bahwa media lagu dapat menambah referensi bahasa Jepang, menambah pengetahuan budaya Jepang, dan melatih mendengar bunyi bahasa Jepang.

Saran pemilihan lagu, sebagian besar responden mengatakan bahwa lagu sebaiknya dipilih sendiri karena kalau memilih sendiri bisa lagu favorit sehingga semangat mengerjakannya. Sebagian kecil responden mengatakan bahwa lagu sebaiknya dipilih oleh sensei karena tidak terlalu mengetahui lagu bahasa Jepang.

Hal yang mengganggu konsentrasi, sebagian besar responden mengatakan hal yang mengganggu konsentrasi adalah suara teman yang ikut bernyanyi sehingga menjadi berisik. Sebagian kecil responden mengatakan bahwa hal yang mengganggu konsentrasi adalah teman yang menanyakan jawaban.

5) Pertemuan V

Pada pertemuan keenam wawancara dilakukan sebanyak dua kali, yaitu wawancara kepada penyimak dan wawancara kepada presentator. Berikut data hasil rekap wawancara:

a) Wawancara kepada penyimak

Wawancara dilakukan kepada empat responden dengan hasil rekap wawancara yang akan diuraikan sebagai berikut.

Mendengarkan teman presentasi/bernyanyi, tanggapan responden berbeda-beda. Satu orang responden mengatakan menarik, satu responden mengatakan seru, satu responden mengatakan presentator kurang persiapan, dan satu responden kemudian mengatakan presentator belum siap. Melengkapi kertas kerja, satu responden mengatakan bahwa ada beberapa soal yang dapat menjawab, satu responden mengatakan kosakata ada yang tidak mengerti,

satu responden mengatakan bahwa kertas kerja terlalu mudah, dan satu responden kemudian mengatakan bahwa dalam kertas kerja terdapat kosakata baru.

Tempo lagu dan pelafalan, dua responden mengatakan bahwa tempo lagu dan pelafalan jelas dan dua responden mengatakan bahwa tempo lagu dan pelafalan tidakterlalu jelas. Pemilihan menggunakan musik atau tidak menggunakan musik, sebagian besar responden mengatakan lebih baik tidak menggunakan musik, dan sebagian kecil responden mengatakan lebih baik menggunakan musik.

Hal yang dapat mengganggu fokus saat mendengarkan teman presentasi, dua responden mengatakan bahwa tidak ada hal yang mengganggu fokus, satu responden mengatakan bahwa hal yang mengganggu fokus adalah suara penyanyi yang kurang baik, dan satu responden mengatakan bahwa hal yang mengganggu fokus adalah tingkah laku dari teman.

Pemilihan kegiatan di kelas, seluruh responden mengatakan bahwa responden menyukai kegiatan menyimak saja tanpa ada teman yang presentasi maupun kegiatan yang melibatkan mahasiswa (presentasi).

b) Wawancara kepada presenter

Wawancara dilakukan kepada lima responden dengan hasil rekap wawancara yang akan diuraikan sebagai berikut.

Kesan presentasi, satu responden mengatakan bahwa menyanyi itu menarik tapi ribet, satu responden mengatakan bahwa menyanyi itu ribet, satu responden mengatakan bahwa menyanyi itu susah dalam pelafalan,

satu responden mengatakan bahwa menyanyi itu susah, dan satu responden mengatakan bahwa menyanyi itu susah karena mengikuti instrumen.

Kesulitan saat presentasi, satu responden mengatakan bahwa kesulitannya adalah lagu yang terlalu cepat, satu responden mengatakan bahwa tidak ada kesulitan melainkan dapat lancar jika sering mendengar lagunya, satu responden mengatakan bahwa kesulitannya adalah mencocokkan suara, dan dua responden mengatakan bahwa kesulitannya adalah mengumpulkan teman pada saat latihan.

Pemilihan menggunakan iringan musik, sebagian besar responden mengatakan bahwa pada saat menyanyi lebih baik tidak menggunakan musik, dan sebagian kecil responden mengatakan bahwa pada saat menyanyi lebih baik menggunakan musik.

Hal yang dapat mengganggu fokus pada saat presentasi, satu responden mengatakan grogi, satu responden mengatakan kurang persiapan, satu responden mengatakan melihat tingkah laku teman sekelompok, dan dua responden mengatakan tidak ada hal apapun yang dapat mengganggu fokus pada saat presentasi. Jenis kegiatan kelas, sebagian besar responden mengatakan lebih menyukai kegiatan mendengarkan saja, dan sebagian kecil responden mengatakan lebih menyukai kegiatan presentasi.

6) Pertemuan VI

Pada pertemuan keenam wawancara dilakukan sebanyak dua kali, yaitu wawancara kepada penyimak dan wawancara kepada presentator. Berikut data hasil rekap wawancara:

a) Wawancara kepada penyimak

Wawancara dilakukan kepada 5 responden, dengan hasil hasil rekap wawancara sebagai berikut.

Mendengarkan teman presentasi/bernyanyi,seluruh responden mengatakan bahwa pelafalan penyanyi/presentator sudah jelas namun responden masih kesulitan dalam menentukan tema dan presentator masih kurang kompak.

Pemilihan kegiatan menyimak di kelas, sebagian besar responden mengatakan bahwa responden lebih menyukai kegiatan presentasi, dan sebagian kecil responden mengatakan bahwa responden menyukai keduanya.

Hal yang mengganggu fokus pada saat menyimak, seluruhresponden mengatakan bahwa pada saat menyimak tidak ada hal yang mengganggu fokus, karena responden fokus mengerjakan worksheet.

b) Wawancara kepada presenter

Wawancara dilakukan kepada 5 responden, dengan hasil rekap data sebagai berikut.

Kesan terhadap presentasi/menyanyi, seluruh responden mengatakan bahwa pada saat presentasi, responden tidak gugup.

Menyusun kertas kerja, seluruh responden mengatakan bahwa dalam menyusun kertas kerja tidak mengalami kesulitan.

Pemilihan kegiatan di kelas, sebagian besar responden mengatakan bahwa responden lebih menyukai

kegiatan presentasi, dan sebagian kecil responden mengatakan bahwa responden menyukai keduanya.

Hal yang mengganggu fokus, sebagian besar responden mengatakan bahwa tidak ada hal yang mengganggu fokus, dan sebagian besar responden mengatakan bahwa ada hal yang mengganggu fokus namun responden tidak menyebutkan apa hal tersebut.

2. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dokumentasi, observasi, angket, dan wawancara dapat diketahui bahwa penerapan media lagu pada pembelajaran *Chuujoukyuu Choukai* sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Kegiatan

Penerapan media lagu pada pembelajaran *Chuujoukyuu Choukai* dibagi menjadi dua kegiatan yaitu kegiatan menyimak biasa pada pertemuan pertama sampai pertemuan keempat dan kegiatan presentasi pada pertemuan kelima dan keenam. Pada pertemuan pertama sampai keempat judul lagu yang dipelajari adalah *Lovin Life*, *Kaze ni Naru*, *Nandemonaiya*, dan *Gake no Ue no Ponyo*. Sedangkan pada pertemuan kelima dan keenam judul lagu yang dipelajari adalah *Silhouette* dan *Change The World*.

Tingkat kesulitan tiap lagu berbeda tergantung kosakata, ungkapan, tema lagu, tempo lagu, pelafalan, dan kecepatan berbicara. Sesuai dengan diagram perkembangan tingkat kesulitan lagu, lagu yang paling banyak mahasiswa menjawab salah/keliru dalam menangkap kosakata adalah lagu berjudul *Nandemonaiya* pada pertemuan ketiga. Lagu tersebut termasuk jenis lagu yang tergolong sulit, karena kosakata susah dipahami, ungkapan susah

dipahami, tema lagu susah dipahami, pelafalan tidak jelas, tempo lagu cepat, dan kecepatan berbicara cepat.

Berdasarkan hasil observasi, tujuan pembelajaran menggunakan media lagu pada mata kuliah *Chuujoukyuu Choukai* telah disampaikan oleh pengajar pada saat silabus yaitu mengidentifikasi tema, kosakata, dan ungkapan melalui lagu berbahasa Jepang. Selain itu, juga mengaplikasikan pelafalan, kosakata, ungkapan, dan kecepatan berbicara melalui lagu berbahasa Jepang.

Pengajar melakukan pengkondisian kelas terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran yaitu dengan cara *cek sound* menggunakan lagu yang berbeda dengan lagu yang dipakai untuk pembelajaran dan menjelaskan cara mengisi *worksheet*. Pada pertemuan pertama sampai pertemuan keempat, alur pembelajarannya adalah *cek sound*, pembagian kertas kerja, menjelaskan cara menjawab kertas kerja, mendengarkan lagu sekaligus melengkapi kosakata dan ungkapan, membahas kertas kerja sekaligus mencari arti lagu dengan dibantu penampilan video dari lagu, diskusi dengan partner terkait tema lagu.

Pada tiap pertemuan lagu diputar sebanyak tiga kali dengan kondisi mahasiswa yang berbeda, pada pemutaran pertama dan kedua mahasiswa terlihat semua berkonsentrasi, sedangkan pada pemutaran ketiga mahasiswa sudah tidak semua berkonsentrasi, hal ini terlihat mahasiswa mengobrol dengan teman. Dengan kondisi mahasiswa yang seperti ini, pengajar memberikan motivasi kepada mahasiswa dengan cara memberikan *clue* untuk menjawab soal dan pada pemutaran ketiga diberi jeda pada tiap bait.

Untuk pertemuan kelima dan keenam dengan kegiatan presentasi, tujuan pembelajaran menggunakan media lagu pada mata kuliah *Chuujoukyuu Choukai* telah disampaikan oleh pengajar pada saat silabus yaitu mengidentifikasi tema, kosakata,

dan ungkapan melalui lagu berbahasa Jepang. Selain itu, juga mengaplikasikan pelafalan, kosakata, ungkapan, dan kecepatan berbicara melalui lagu berbahasa Jepang dengan cara presentasi. Terdapat dua kelompok yang dipilih mandiri oleh mahasiswa yaitu kelompok penyimak dan kelompok presentator.

Presentator melakukan pengkondisian kelas dengan cara *cek sound* dengan lagu berbeda dan menjelaskan cara pengisian *worksheet*. Alur pembelajarannya adalah *cek sound*, pemutaran lagu dengan cara presentator menyanyikan lagu, penyimak mengisi *worksheet*, pembahasan *worksheet* sekaligus pemutaran video, berdiskusi dengan partner terkait menebak tema lagu dan mencari ungkapan yang menunjukkan tema lagu. Kondisi mahasiswa pada saat pemutaran lagu adalah mahasiswa terlihat semua berkonsentrasi pada pemutaran lagu pertama hingga pemutaran lagu ketiga.

Pada pembelajaran *Chuujoukyuu Choukai* menggunakan media lagu, ragam menyimak yang diterapkan adalah ragam menyimak intensif konsentrasi karena di bawah bimbingan langsung dari pengajar dan dalam menyimak juga terdapat kegiatan menelaah kosakata, ungkapan, serta tema lagu. Tahap menyimak yang digunakan adalah tahap mendengar, tahap memahami, tahap menginterpretasi, tahap mengevaluasi, dan tahap menanggapi.

Rambu-rambu yang digunakan dalam pemilihan media lagu untuk pembelajaran adalah mempertimbangkan *Analyze Learner Characteristic, State Objective, Select or Modify Media, Utilize, Require Learner Response, dan Evaluate* yang disingkat *ASSURE* sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Heinic, dkk (1982) dalam Arsyad (2005:67). Aspek yang dipertimbangkan adalah motivasi, perbedaan individual, tujuan pembelajaran, persiapan sebelum mengajar, partisipasi, dan umpan balik. Dalam pembelajaran *Chuujoukyuu Choukai* menggunakan media lagu,

lagu ditentukan oleh pengajar dan mahasiswa. Lagu yang ditentukan oleh pengajar adalah *Lovin Life*, *Kaze ni Naru*, *Gake no Ue no Ponyo*. Sedangkan lagu yang ditentukan oleh mahasiswa adalah lagu *Nandemonaiya*, *Silhouette*, dan *Change The World*.

b. Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis data angket dan wawancara terdapat beberapa informasi seperti yang akan diuraikan dibawah ini.

Tingkat kesulitan pada kosakata yang paling susah dipahami adalah kosakata pada lagu *Nandemonaiya*. Kosakata yang cukup mudah dipahami adalah kosakata pada lagu *Lovin Life*, *Kaze ni Naru*, *Gake no Ue no Ponyo*, dan *Silhouette*. Kosakata yang mudah dipahami adalah kosakata pada lagu *Change The World*.

Tingkat kesulitan pada ungkapan yang paling susah dipahami adalah ungkapan pada lagu *Nandemonaiya*. Ungkapan yang cukup mudah dipahami adalah kosakata pada lagu *Lovin Life*, *Kaze ni Naru*, *Gake no Ue no Ponyo*, dan *Silhouette*. Ungkapan yang mudah dipahami adalah kosakata pada lagu *Change The World*.

Tingkat kesulitan pada tema lagu yang paling susah dipahami adalah tema lagu pada lagu *Nandemonaiya*. Tema lagu yang cukup mudah dipahami adalah tema lagu pada lagu *Lovin Life*, *Kaze ni Naru*, *Gake no Ue no Ponyo*, dan *Silhouette*. Tema lagu yang mudah dipahami adalah tema lagu pada lagu *Change The World*.

Tingkat kecepatan tempo lagu yang paling cepat adalah lagu *Lovin Life*. Tempo lagu yang paling lambat adalah lagu *Gake no Ue no Ponyo*. Tempo lagu yang terlalu lambat adalah lagu *Nandemonaiya*.

Tingkat kejelasan pelafalan pada lagu sangat jelas adalah lagu *Change the World*. Pelafalan yang jelas adalah lagu *Kaze ni Naru*. Pelafalan yang cukup jelas adalah lagu *Lovin Life*. Pelafalan yang tidak jelas adalah pada lagu *Nandemonaiya*.

Tingkat kecepatan berbicara yang sangat cepat adalah lagu *Nandemonaiya*. Kecepatan berbicara yang cepat adalah lagu *Lovin Life*. Kecepatan berbicara yang tidak terlalu cepat adalah lagu *Gake no Ue no Ponyo*.

Kegiatan kelas mendengarkan lagu yang sangat menyenangkan adalah lagu *Lovin Life* dan *Kaze ni Naru*. Mendengarkan lagu yang menyenangkan adalah lagu *Gake no Ue no Ponyo*. Mendengarkan lagu yang cukup menyenangkan adalah lagu *Nandemonaiya*.

Kegiatan kelas melengkapi kosakata yang menyenangkan adalah pada lagu *Kaze ni Naru*. Melengkapi kosakata yang cukup menyenangkan adalah pada lagu *Lovin Life* dan *Nandemonaiya*. Melengkapi kosakata yang tidak menyenangkan adalah pada lagu *Change The World*.

Kegiatan kelas melengkapi ungkapan yang menyenangkan adalah pada lagu *Gake no Ue no Ponyo*. Melengkapi ungkapan yang cukup menyenangkan adalah lagu *Nandemonaiya*. Melengkapi ungkapan yang tidak menyenangkan adalah lagu *Change The World*.

Kegiatan kelas menebak tema lagu yang menyenangkan adalah lagu *Gake no Ue no Ponyo*. Menebak tema lagu yang cukup menyenangkan adalah lagu *Nandemonaiya*. Menebak tema lagu yang tidak menyenangkan adalah lagu *Lovin Life*.

Kegiatan kelas mencari ungkapan yang menunjukkan tema lagu yang menyenangkan adalah lagu *Gake no Ue no Ponyo*. Mencari ungkapan yang menunjukkan tema lagu yang cukup menyenangkan adalah lagu *Nandemonaiya*. Mencari ungkapan

yang menunjukkan tema lagu yang tidak menyenangkan adalah lagu *Change the World*.

Kegiatan kelas menyanyikan lagu yang sangat menyenangkan adalah lagu *Change the World*. Sedangkan menyanyikan lagu yang menyenangkan adalah lagu *Silhouette*.

Kegiatan kelas menyusun kertas kerja yang menyenangkan adalah pada lagu *Change the World*. Sedangkan menyusun kertas kerja yang tidak menyenangkan adalah pada lagu *Silhouette*.

Berdasarkan hasil analisis data angket dan wawancara, dapat diketahui bahwa manfaat media lagu pada pembelajaran *Chuujoukyuu Choukai* adalah dapat menambah pembendaharaan kosakata, dapat menambah pemahaman kosakata, dan menambah kemampuan mendengar bunyi bahasa Jepang.